



**STASIUN METEOROLOGI  
RHF TANJUNGPINANG**

**KLIMATOLOGI - KEPULAUAN RIAU  
EDISI - 41**

**NOVEMBER 2023**

# **BULETIN KLIMATOLOGI**

**PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

**EDISI 41 – NOVEMBER 2023**

**Diterbitkan Oleh:**



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
STASIUN METEOROLOGI RAJA HAJI FISABILILLAH TANJUNGPINANG**

Area Perkantoran Bandara RHF Tanjungpinang

Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email: [stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id](mailto:stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id)

Telp: (0771) 4444005 / +62 896-6798-8480

## TIM REDAKSI

### **PENANGGUNG JAWAB:**

Yohanes Drajad Bintoro

### **PIMPINAN REDAKSI:**

Robbi Akbar Anugrah

### **REDAKTUR:**

Atikah Rozanah Niri  
Miranda Anjelina Parhusip  
Ade Nova Fitrianto  
Yazid Berlianul Abid  
Ahmad Fauzan Wicaksono  
Rizqi Nur Fitriani  
Vivi Putrima Ardah  
Khalid Fikri Nugraha Isnoor  
Hayu Nur Mahron  
Miranda Putri Permatasari  
Arifah Dwi Yuliani  
M. Fadris Dwiandoko

### **EDITOR:**

Ahmad Zulfa  
Maulita Aristya Firmantari  
Rizky Aji Pradana

### **KONTRIBUTOR:**

Dwi Astuti  
Rahmad Taufik

### **DISTRIBUSI:**

Srini  
T. Monika Saragih  
Rifial Supardy

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buletin Klimatologi Provinsi Kepulauan Riau Periode November 2023 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini membahas informasi mengenai kondisi iklim di Provinsi Kepulauan Riau pada bulan Oktober 2023, serta prakiraannya untuk tiga bulan kedepan yaitu bulan Desember 2023 - Februari 2024. Analisis hujan bulan Oktober 2023 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) BMKG dan pengamat Pos Hujan Kerjasama (PHK) yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau (Kepri). Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Buletin ini juga memberikan informasi mengenai tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI) 3 bulanan guna memberikan gambaran kekeringan meteorologis di Provinsi Kepri. Informasi lainnya yaitu mengenai monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut dan tingkat ketersediaan air tanah.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG dan para pengamat PHK di wilayah Provinsi Kepri yang telah melaporkan data curah hujan dengan tepat waktu. Penulisan buletin ini masih banyak kekurangan dan masih belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh pengguna jasa. Kami sangat membutuhkan banyak saran dan masukan agar dapat menyempurnakan buletin ini kedepannya. Kami berharap agar buletin ini dapat terus disempurnakan dan dapat menjawab masalah-masalah iklim di Provinsi Kepulauan Riau.

Tanjungpinang, November 2023  
Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III RHF  
Tanjungpinang



Yohanes Drajad Bintoro, S.P

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
PENGERTIAN.....	1
A. Cuaca dan Iklim.....	1
B. Dasarian .....	1
C. Curah Hujan.....	1
D. Musim.....	1
E. Sifat Hujan.....	2
F. Kekeringan Meteorologis .....	3
G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah.....	3
H. Fenomena Global.....	4
I. Fenomena Regional .....	5
RINGKASAN .....	6
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER.....	8
A. Fenomena Global.....	8
B. Sirkulasi Angin .....	9
ANALISIS CURAH HUJAN .....	10
A. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2023 .....	10
B. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2023 .....	13
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Oktober 2023.....	15
PRAKIRAAN CURAH HUJAN .....	18
A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2023.....	18
B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2023 .....	18
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Desember 2023 .....	19
D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2024 .....	22
E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2024.....	22
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Januari 2024 .....	24
G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2024 .....	26
H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2024.....	26
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Februari 2024 .....	28
INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH .....	30
A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Agustus - Oktober 2023 .....	30
B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Desember 2023 – Februari 2024 .....	30
C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah.....	32

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Peta Anomali Suhu Muka Laut.....	8
<b>Gambar 2.</b> Model Prediksi ENSO 2023 .....	8
<b>Gambar 3.</b> Model Prediksi IOD 2023.....	9
<b>Gambar 4.</b> Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan Desember 2023 - Februari 2024 .....	9
<b>Gambar 5.</b> Peta Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	11
<b>Gambar 6.</b> Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	14
<b>Gambar 7.</b> Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau ( <i>Updated: 31 Oktober 2023</i> ) .....	16
<b>Gambar 8.</b> Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Oktober 2023.....	17
<b>Gambar 9.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	18
<b>Gambar 10.</b> Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	19
<b>Gambar 11.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Desember 2023 .....	21
<b>Gambar 12.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	22
<b>Gambar 13.</b> Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	23
<b>Gambar 14.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Januari 2024 .....	25
<b>Gambar 15.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	26
<b>Gambar 16.</b> Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	27
<b>Gambar 17.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Februari 2024 .....	29
<b>Gambar 18.</b> Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Agustus - Oktober 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	30
<b>Gambar 19.</b> Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Desember 2023 – Februari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	31
<b>Gambar 20.</b> Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Oktober 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	32

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan September 2023 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG .....	7
<b>Tabel 2.</b> Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2023 .....	11
<b>Tabel 3.</b> Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2023 .....	14
<b>Tabel 4.</b> Analisis Hari Hujan Bulan Oktober 2023 .....	17
<b>Tabel 5.</b> Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2023 .....	18
<b>Tabel 6.</b> Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2023.....	19
<b>Tabel 7.</b> Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2024 .....	22
<b>Tabel 8.</b> Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2024 .....	23
<b>Tabel 9.</b> Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2024 .....	26
<b>Tabel 10.</b> Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2024 .....	27
<b>Tabel 11.</b> Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus - Oktober 2023 .....	30
<b>Tabel 12.</b> Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Desember 2023 – Februari 2024.....	31
<b>Tabel 13.</b> Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Oktober 2023.....	32

## PENGERTIAN

### A. Cuaca dan Iklim

Cuaca adalah kondisi atmosfer pada suatu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.

Iklim adalah keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah selama periode waktu tertentu. *World Meteorological Organization* (WMO) mengatakan bahwa periode klasik rata-rata untuk variabel cuaca adalah 30 tahun yang biasa disebut dengan normal iklim.

### B. Dasarian

Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

- a. **Dasarian I** : Tanggal 1 – 10
- b. **Dasarian II** : Tanggal 11 – 20
- c. **Dasarian III** : Tanggal 21 – akhir bulan

### C. Curah Hujan

Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Satuan curah hujan adalah milimeter (mm) yang merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul dalam tempat pada luasan 1 (satu) m<sup>2</sup>.

Kriteria intensitas curah hujan harian:

- a. Hujan sangat ringan : intensitas < 5 mm dalam 24 jam
- b. Hujan ringan : intensitas 5 – 20 mm dalam 24 jam
- c. Hujan sedang : intensitas 20 – 50 mm dalam 24 jam
- d. Hujan lebat : intensitas 50 – 100 mm dalam 24 jam
- e. Hujan sangat lebat : intensitas > 100 mm dalam 24 jam

### D. Musim

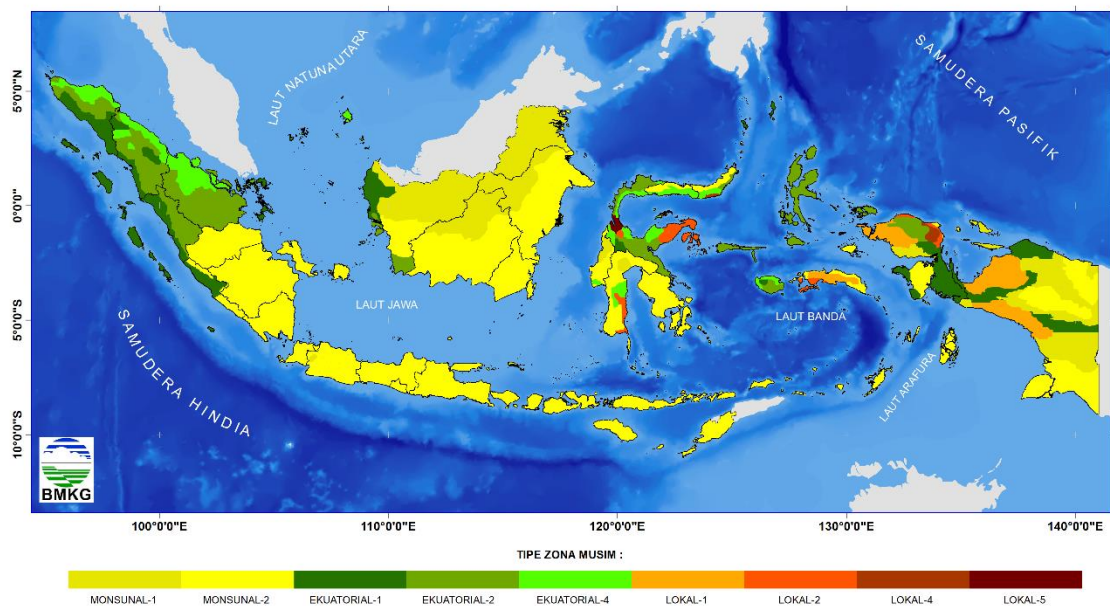
Musim adalah periode waktu tertentu yang ditandai dengan adanya nilai unsur dan atau fenomena meteorologi yang dominan.

**Musim hujan** ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan > 50 mm dalam satu dasarian dan diikuti dua dasarian berikutnya berturut-turut, atau dengan kata lain jumlah curah hujan selama tiga dasarian atau satu bulan > 150 mm. Begitu juga sebaliknya, untuk **musim kemarau** ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan < 50 mm dalam satu dasarian atau < 150 mm dalam satu bulan.

**Zona Musim (ZOM)** adalah wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau. ZOM saat ini adalah berdasarkan hasil analisis data normal periode 1991-2020. Wilayah Indonesia memiliki 699 ZOM yang secara umum terbagi menjadi tiga tipe, yaitu **Monsunal, Ekuatorial dan Lokal**. Berdasarkan pengelompokan pola distribusi curah hujan rata-rata bulanan, maka secara klimatologis wilayah Provinsi Kepulauan Riau dikategorikan ke dalam tipe ZOM Ekuatorial yaitu memiliki pola hujan tahunan dengan dua puncak hujan, tipe ini terdiri dari beberapa sub tipe:

- Tipe ZOM Ekuatorial-1**, berpola ekuatorial dan hanya mempunyai satu musim, yaitu musim hujan sepanjang tahun (HST)
- Tipe ZOM Ekuatorial-2**, berpola ekuatorial, dan mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.
- Tipe ZOM Ekuatorial-4**, berpola ekuatorial, dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim kemarau dan dua periode musim hujan.

PETA TIPE ZONA MUSIM 1991-2020 INDONESIA



## E. Sifat Hujan

Sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama 1 bulan dengan nilai rata-rata atau normal pada bulan tersebut di tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu:

- Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya  $> 115\%$

- b. Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara 85 – 115 %
- c. Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya < 85 %

Perlu diperhatikan jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

#### **F. Kekeringan Meteorologis**

Kekeringan meteorologis adalah kondisi kurangnya hujan dari kondisi normalnya akibat adanya penyimpangan iklim dalam satu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

*Standardized Precipitation Index (SPI)* adalah suatu indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya. Nilai SPI dihitung menggunakan metode statistik probabilitas dan distribusi gamma. Nilai SPI dapat memberikan peringatan dini kekeringan dan dapat membantu menilai tingkat keparahan kekeringan yang terjadi. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Tingkat Kekeringan:
  - 1) Sangat Kering : Jika nilai  $SPI \leq -2,00$
  - 2) Kering : Jika nilai  $SPI -1,50$  s/d  $-1,99$
  - 3) Agak Kering : Jika nilai  $SPI -1,00$  s/d  $-1,49$
- b. Normal : Jika nilai  $SPI -0,99$  s/d  $0,99$
- c. Tingkat Kebasahan:
  - 1) Sangat Basah : Jika nilai  $SPI \geq 2,00$
  - 2) Basah : Jika nilai  $SPI 1,50$  s/d  $1,99$
  - 3) Agak Basah : Jika nilai  $SPI 1,00$  s/d  $1,49$

#### **G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah**

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, sehingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Cukup : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL)

- b. Sedang : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP)
- c. Kurang : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

**Kapasitas Lapang (KL)** ialah kondisi tanah yang jenuh air dan disebut sebagai batas atas dari ketersediaan air bagi tanaman.

**Titik Layu Permanen (TLP)** ialah batas bawah dari ketersediaan air bagi tanaman

## H. Fenomena Global

*El Nino* merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan dan atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya). Pengaruh *El Nino* di Indonesia sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. Fenomena *El Nino* berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara drastis, baru dapat terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat, *El Nino* tidak menyebabkan kurangnya curah hujan secara signifikan.

*La Nina* merupakan kebalikan dari *El Nino* yang ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4). Fenomena *La Nina* secara umum, menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila diikuti dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Disamping itu, mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino* dan *La Nina*.

*Dipole Mode* merupakan sistem interaksi lautan dan atmosfer di Samudera Hindia dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.

*Madden Jullian Oscillation (MJO)* merupakan fenomena gelombang atmosfer yang bergerak merambat dari barat (Samudera Hindia) ke timur sepanjang daerah tropis dengan membawa massa udara basah yang lama siklusnya 30-60 hari. Masuknya aliran massa udara basah dari Samudera Hindia ini memberi dampak yang luas terhadap pola hujan, sirkulasi atmosfer, dan suhu permukaan di wilayah tropis yang dilalui. Diagram fase MJO terbagi menjadi 8, dengan notasi 1-8, yang merupakan pembagian zona yang dilewati MJO di sepanjang sabuk tropis, yaitu:

- a. fase-1 di Afrika (210°BB – 60°BT)
- b. fase-2 di samudera Hindia bagian barat (60°BT – 80°BT)

- c. fase-3 di samudera Hindia bagian timur (80°BT – 100°BT)
- d. fase-4 & fase-5 di benua maritim Indonesia (100°BT – 140°BT)
- e. fase-6 di kawasan Pasifik barat (140°BT-160°BT)
- f. fase-7 di Pasifik tengah (160°BT – 180°BT)
- g. fase-8 di daerah konveksi di belahan bumi bagian barat (180°– 160°BB)

#### I. Fenomena Regional

*Sea Surface Temperature (SST)* atau suhu muka laut merupakan kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu muka laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer. Kondisi suhu permukaan laut yang hangat menyebabkan peluang terbentuknya awan-awan yang berpotensi menyebabkan hujan.

**Sirkulasi Monsun Asia** adalah angin yang bertiup pada bulan Oktober - April. Angin ini bertiup saat matahari berada di belahan bumi selatan, yang menyebabkan Benua Australia lebih panas, sehingga bertekanan rendah, sedangkan Benua Asia lebih dingin, sehingga tekanannya tinggi sehingga angin bertiup dari Benua Asia menuju Benua Australia, dimana angin yang bertiup ke Selatan wilayah ekuator akan mengalami pembelokan ke arah kiri. Pada kondisi ini khususnya Indonesia akan mendapat cukup hujan. Sedangkan **Sirkulasi Monsun Australia** merupakan kebalikan dari monsun Asia dimana anginnya bertiup pada bulan April - Oktober dengan posisi matahari berada di Belahan Bumi Utara, sehingga menyebabkan Benua Australia lebih dingin, maka memiliki tekanan yang tinggi, sedangkan Benua Asia akan lebih panas, maka tekanannya rendah. sehingga angin bertiup dari Benua Australia menuju Benua Asia, dan angin yang bertiup ke Utara ekuator akan mengalami pembelokan angin ke arah kanan. Kondisi ini akan menyebabkan kondisi Indonesia lebih kering.

## RINGKASAN

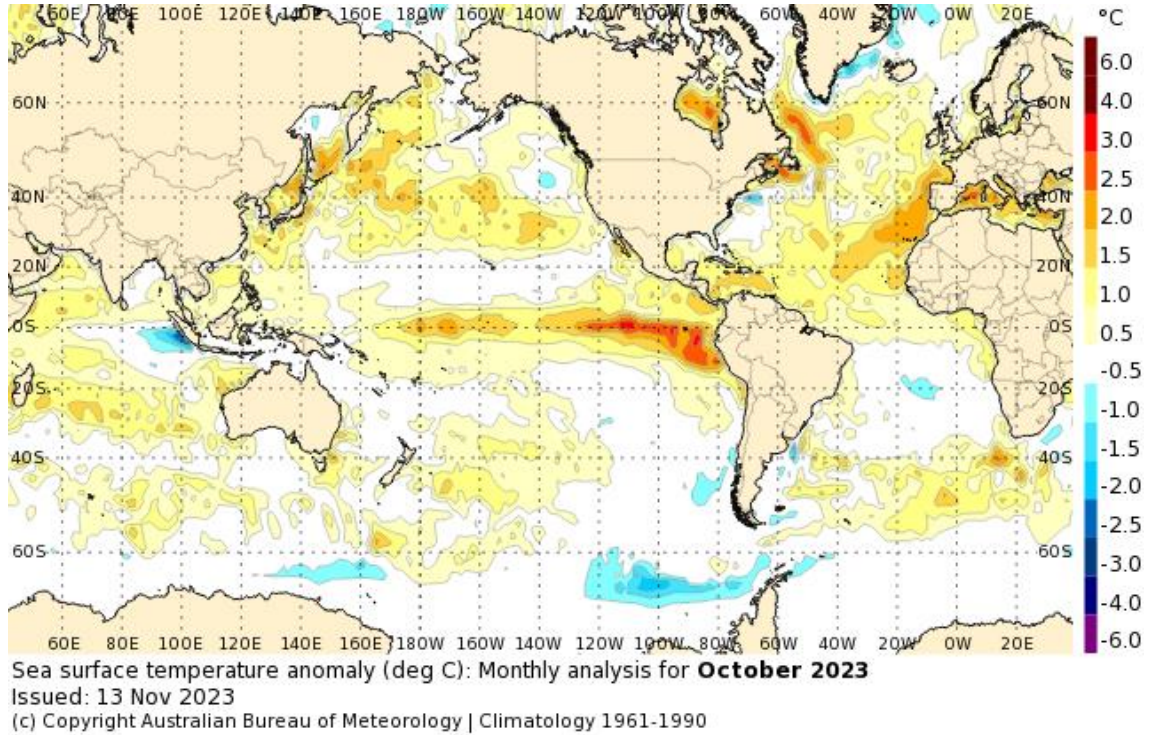
Curah Hujan	ANALISIS	Sifat Hujan
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori <b>Rendah</b> hingga <b>Tinggi</b>, yaitu berkisar mulai dari &lt;20 mm hingga 400 mm. Curah hujan <b>tertinggi</b> sebesar 360 mm/bulan di Pos hujan Kerjasama Bukit Belah Raya Karimun. Curah hujan <b>terendah</b> 11 mm/bulan di Pos Hujan Kerjasama Kantor Camat Moro Karimun.</p>	<p><b>Oktober 2023</b></p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori <b>Normal</b> hingga <b>Atas Normal</b>.</p>
<p><b>Curah Hujan</b></p>	<p><b>PRAKIRAAN</b></p>	<p><b>Sifat Hujan</b></p>
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi kategori <b>Menengah</b> hingga <b>Tinggi</b>, yaitu berkisar antara 200 mm hingga 500 mm.</p>	<p><b>Desember 2023</b></p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi sifat hujan kategori <b>Atas Normal</b>.</p>
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi kategori <b>Menengah</b> hingga <b>Tinggi</b>, yaitu berkisar antara 150 mm hingga 500 mm.</p>	<p><b>Januari 2023</b></p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori <b>Normal</b> hingga <b>Atas Normal</b>.</p>
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi kategori <b>Menengah</b> hingga <b>Tinggi</b>, yaitu berkisar antara 100 mm hingga 400 mm.</p>	<p><b>Februari 2024</b></p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori <b>Atas Normal</b>.</p>

**Tabel 1.** Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Oktober 2023 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG

Pengamatan Unsur Cuaca		UPT BMKG di Provinsi Kepulauan Riau					
		Stamet RHF Tanjung Pinang	Stamet Hang Nadim Batam	Stamet RHA Karimun	Stamet Dabo Singkep	Stamet Ranai Natuna	Stamet Tarempa
Suhu Udara (°C)	Rata-rata	27.6	28.2	28.3	28.5	27.6	28.6
	Maksimum	34.1	33.0	32.8	32.8	34.0	34.4
	Minimum	23.3	23.3	23.9	23.3	23.2	24.0
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	69	27	39	28	42	37
	Tertinggi	100	100	100	100	100	100
	Terendah	14	0	0	0	0	0
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1012.7	1007.9	1010.3	1007.4	1010.2	1010.1
	Tertinggi	1013.9	1009.5	1012.0	1008.8	1011.4	1011.9
	Terendah	1010.7	1005.3	1007.2	1005.0	1008.1	1007.4
Kelembapan Udara (%)	Rata-rata	84	83	82	81	91	81
	Tertinggi	90	92	95	92	96	90
	Terendah	73	70	72	75	81	74
Angin (knots)	Rata-rata	5	2.8	1.7	2.4	1	2.1
	Arah Terbanyak	SE	SE	C	SE	SW	S
	Kecepatan maksimum	26	15	11	13	10	12
Curah Hujan (mm)		249.5	87	95	111	316	191
Hari Hujan (hari)		15	9	10	9	14	12

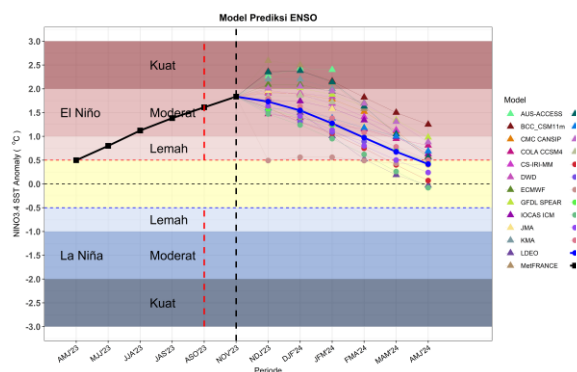
# ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER

## A. Fenomena Global



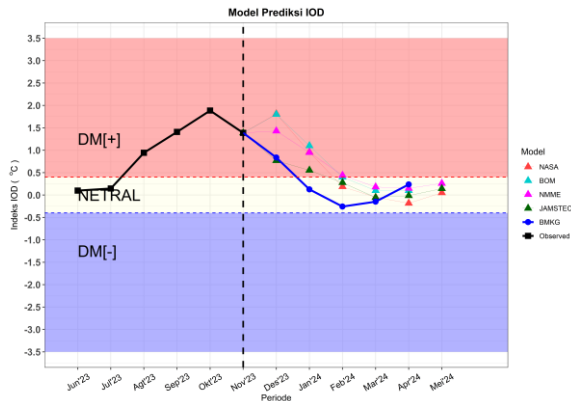
**Gambar 1.** Peta Anomali Suhu Muka Laut

Anomali suhu muka laut bulan Oktober di wilayah Indonesia umumnya menunjukkan kondisi lebih dingin (-2.5 s/d +1.0) °C. Anomali SST dingin terdapat di Samudra Hindia bagian barat Sumatra dan Laut Arafuru yang berdampak kurangnya pertumbuhan awan - awan di sebagian kecil wilayah Indonesia.



**Gambar 2.** Model Prediksi ENSO 2023

Hasil analisis indeks ENSO pada pemutakhiran Dasarian I November 2023 sebesar +1,81 menunjukkan kondisi **El Nino Moderat**. Diperkirakan El Nino moderate akan terus bertahan hingga April 2024.



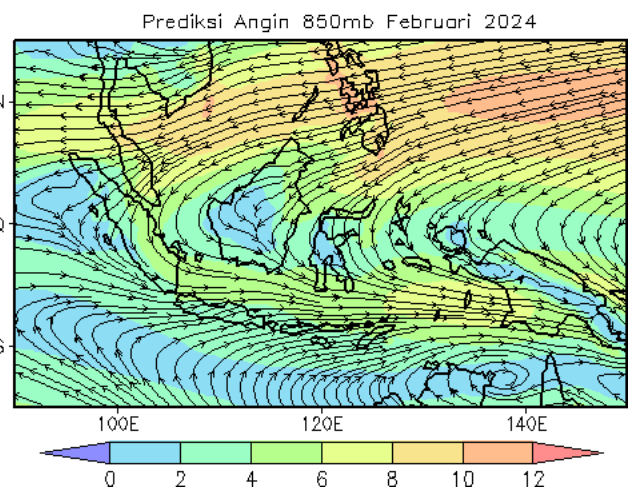
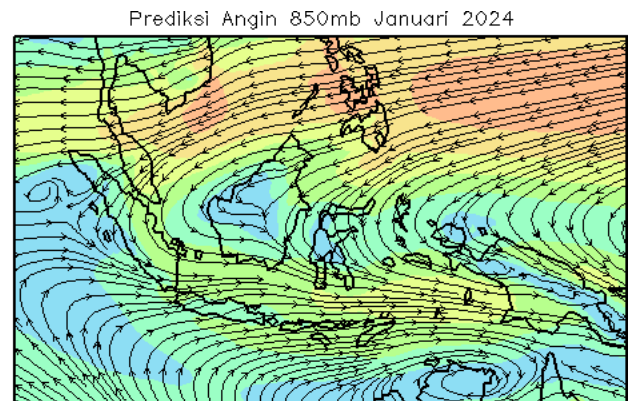
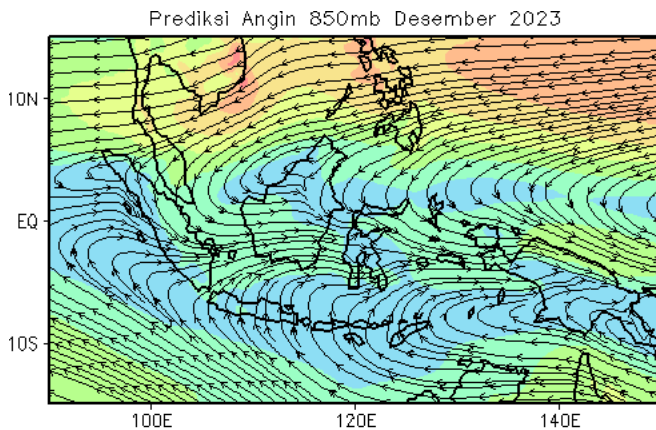
Gambar 3. Model Prediksi IOD 2023

Sementara dari hasil analisis indeks IOD pada pemutakhiran Dasarian I November 2023 menunjukkan kondisi **Positif** dengan nilai +1.38. Kondisi IOD Positif diperkirakan akan bertahan hingga Akhir tahun 2023.

### B. Sirkulasi Angin

**Monitoring:** Aliran massa udara di wilayah Indonesia didominasi oleh angin timuran. Belokan angin terjadi di sekitar Pulau Sumatera bagian utara, di perairan utara Sulawesi, Maluku dan Papua. Sistem tekanan rendah terjadi di Laut Natuna Utara.

#### Prakiraan:



#### Desember 2023

Angin Timuran/Monsun Australia diprediksi masih aktif di wilayah Indonesiabagian selatan ekuator, sedangkan angin Baratan/Monsun Asia mulai memasuki wilayah Indonesia bagian utara ekuator.

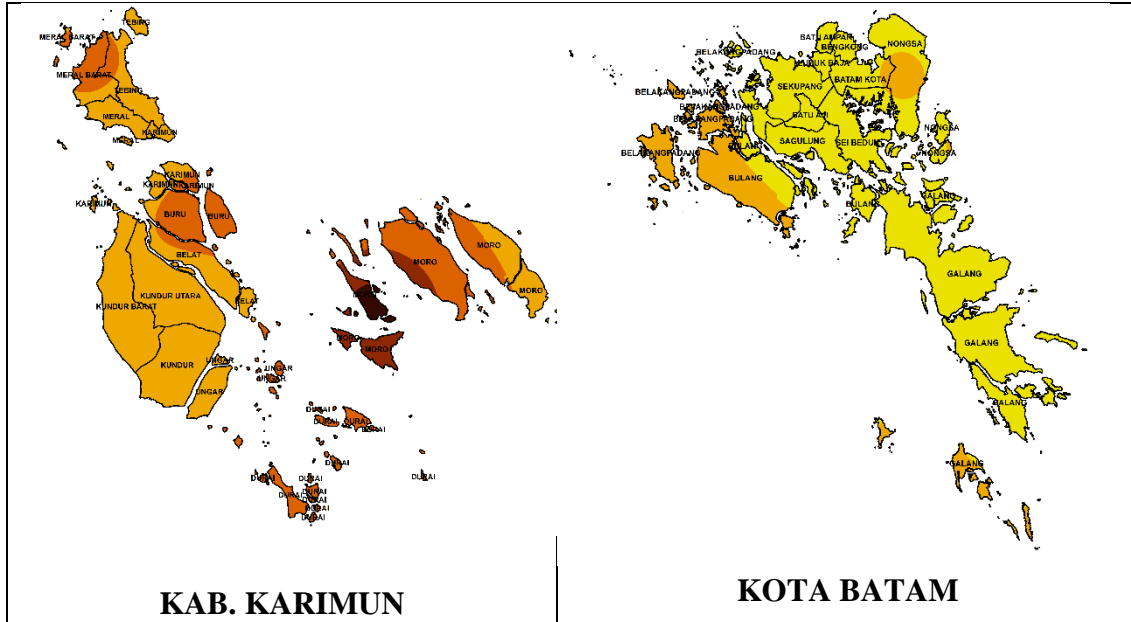
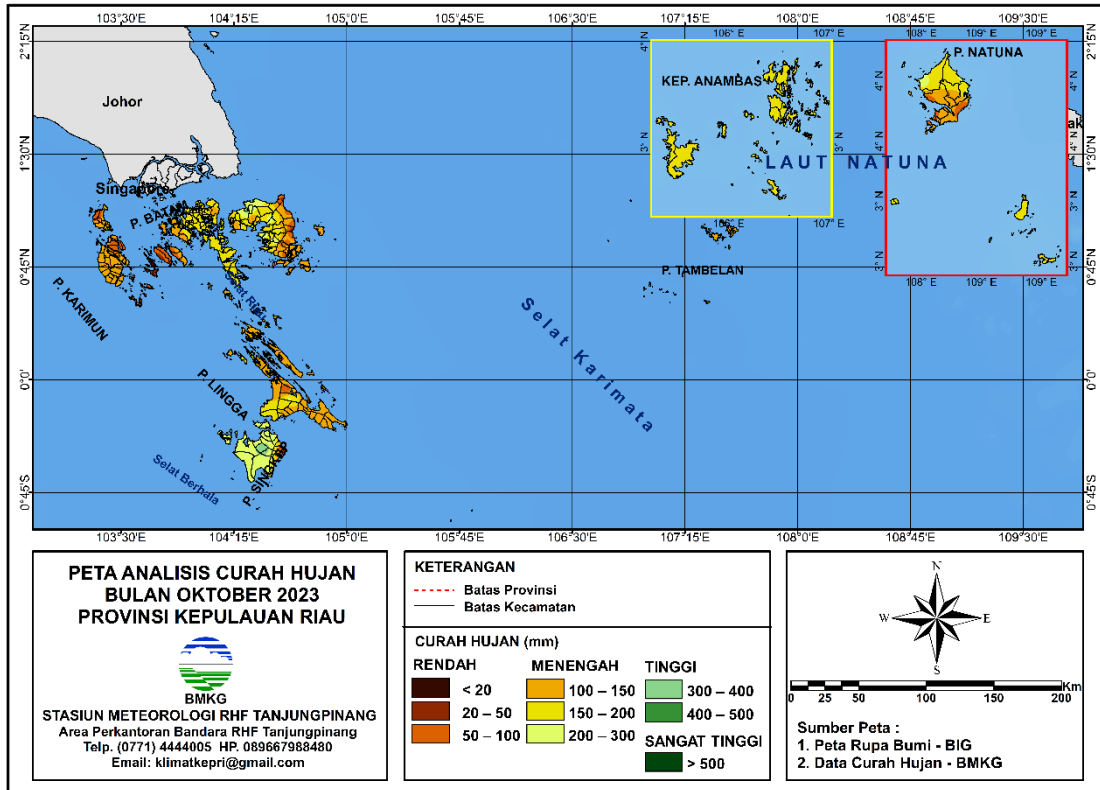
#### Januari -Februari 2024

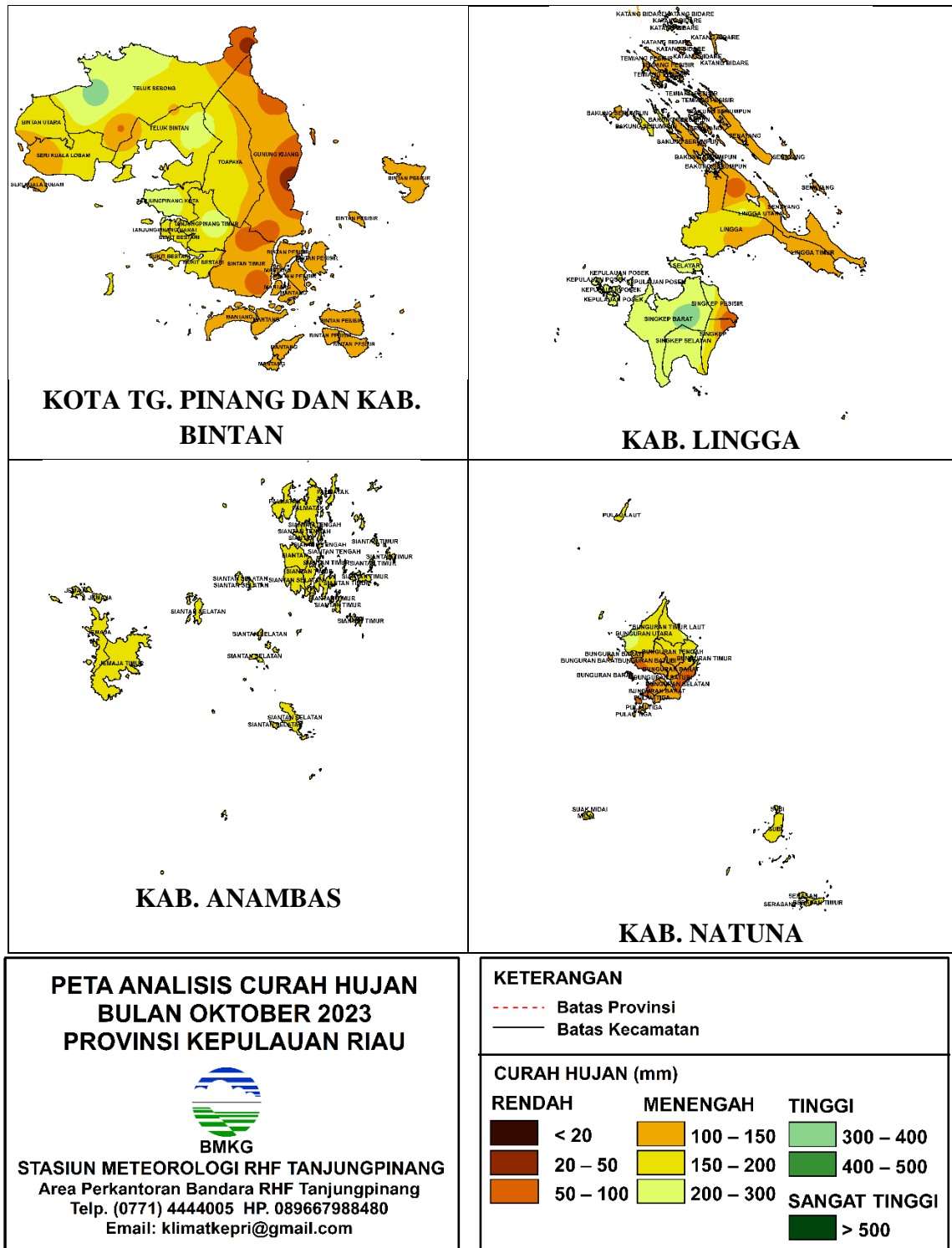
Angin Baratan/Monsun Asia diprediksi sudah mendominasi hampir seluruh wilayah Indonesia

Gambar 3. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan Desember 2023 - Februari 2024

# ANALISIS CURAH HUJAN

## A. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2023





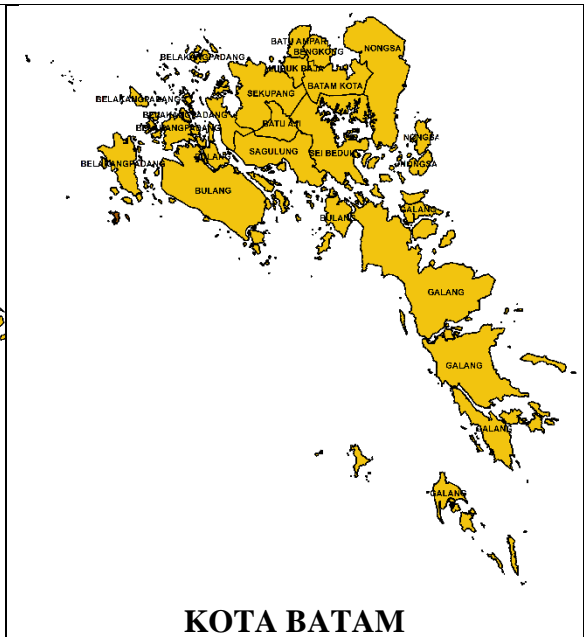
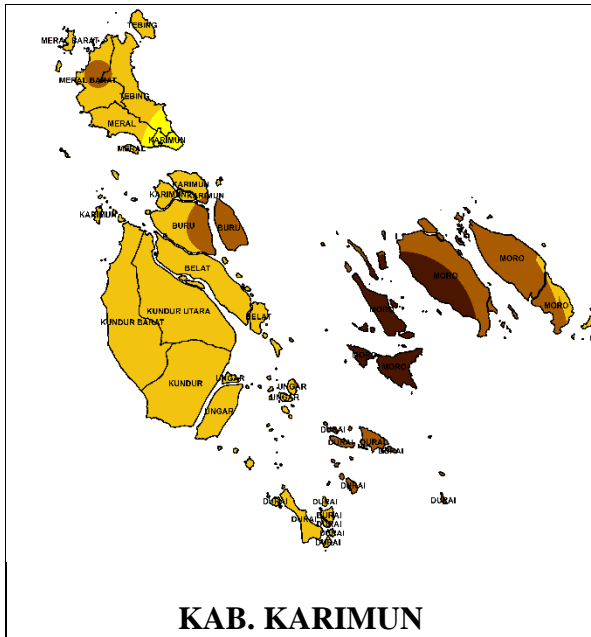
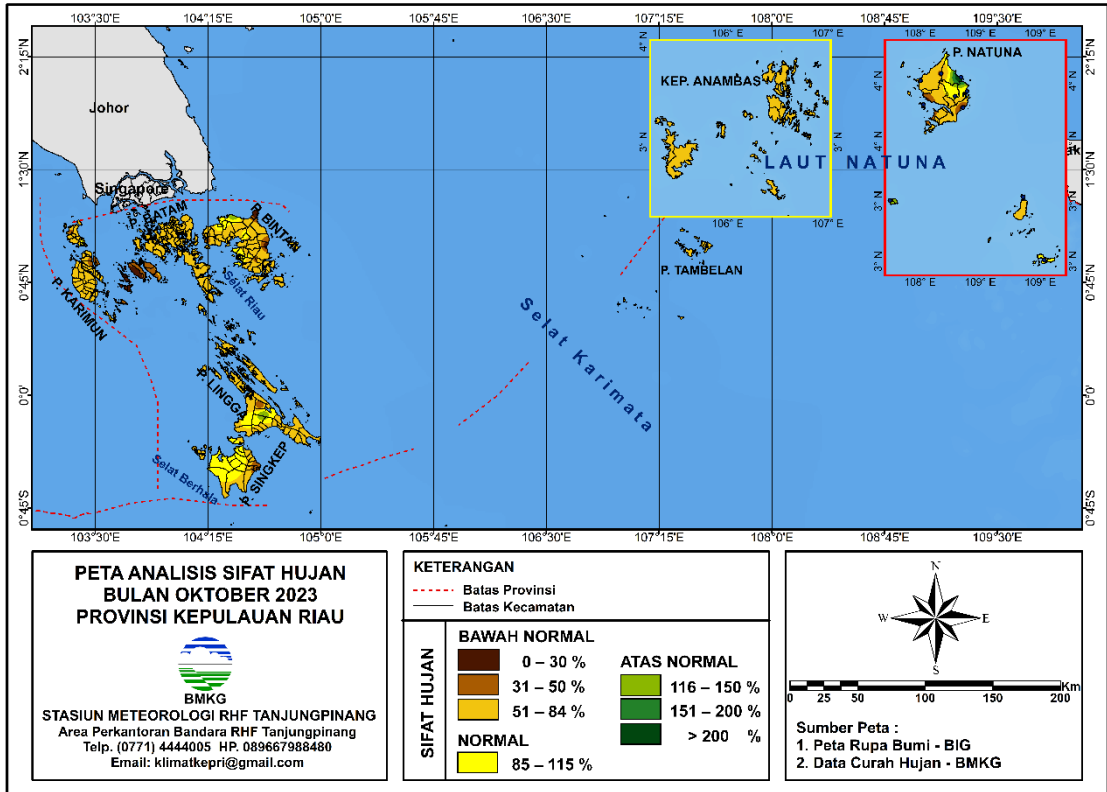
Gambar 4. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

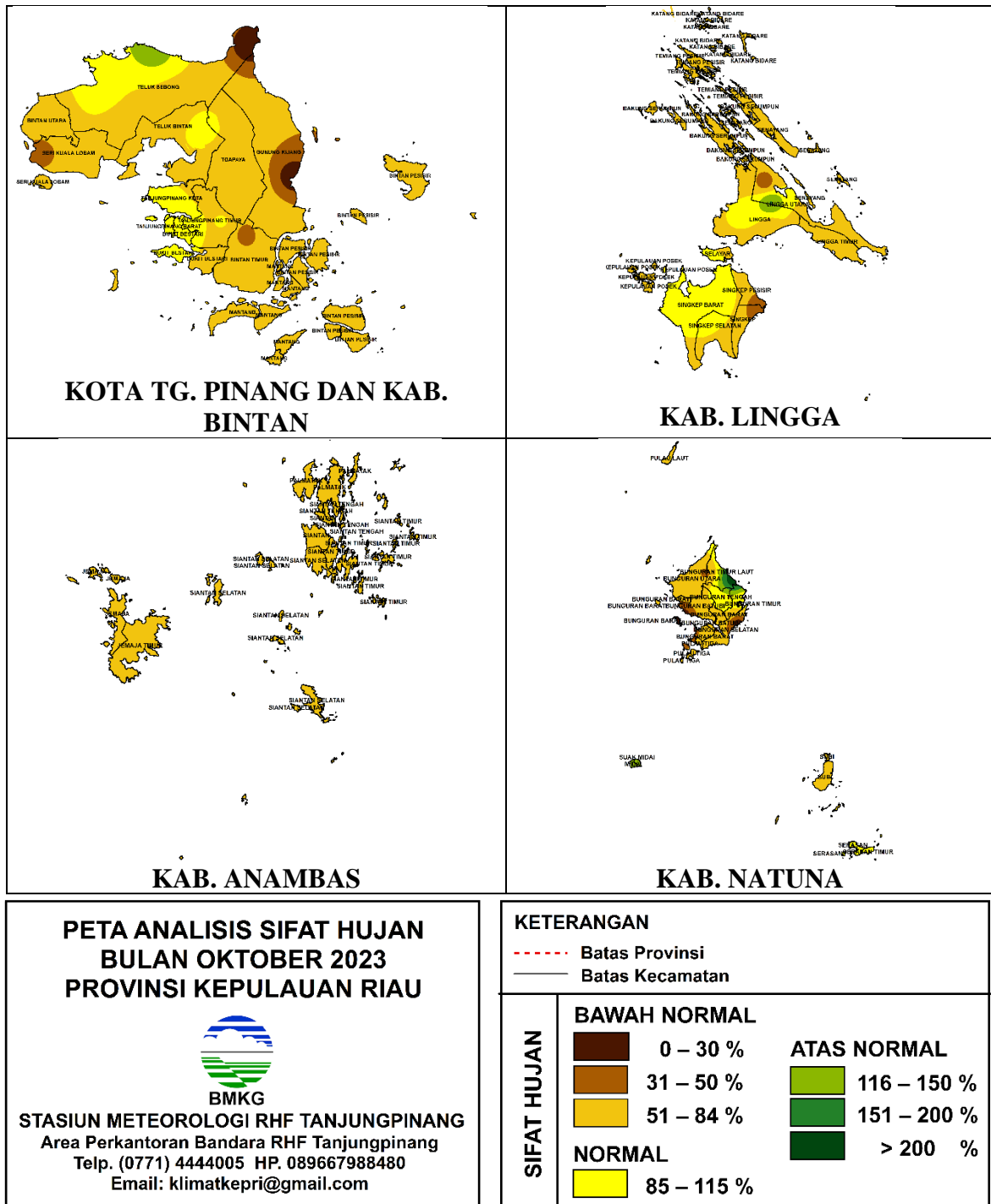
Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2023

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	Karimun	Sebagian kecil Moro
20 – 50	Karimun	Sebagian kecil Moro
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Sebang dan Gunung Kijang

50 – 100	Karimun	Durai, sebagian; Moro, Meral Barat, Buru, Ungar, Belat, dan Karimun
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian; Teluk Sebong, Gunung Kijang, dan Bintan Timur
	Lingga	Sebagian; Lingga Utara, Singkep, dan Singkep Pesisir
	Natuna	Sebagian; Bunguran Batubi, Bunguran Batubi dan Pulau Tiga
100 – 150	Karimun	Tebing, Meral, Karimun, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Belat, sebagian; Moro, dan Meral Barat
	Batam	Belakang Padang, sebagian; Bulang, Nongsa, dan Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Pesisir, Mantang, Bintan Timur, Gunung Kijang, Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Bintan, Bukit Bestari, sebagian Toapaya serta Teluk Sebong
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga Timur, Lingga Utara, sebagian Lingga, Singkep, dan Singkep Pesisir
	Natuna	Bunguran Barat, Bunguran Batubi, Pulau Tiga, Bunguran Selatan
	Batam	Sebagain besar wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian besar; Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Toapaya, Bukit Bestari, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Teluk Bintan, Teluk Sebong,
	Lingga	Sebagian Lingga, Lingga Utara, Singkep Pesisir, Singkep, dan sebagian kecil Bakung Serumpun
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Pulau Laut, Subi, Suak Midai, Midai, Serasan
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian besar Teluk Sebong, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, dan Teluk Bintan
	Lingga	Singkep Barat, Singkep Selatan, Kepulauan Posek, Selayar, sebagian kecil Lingga Utara
	Natuna	Sebagian kecil Bunguran Utara dan Bunguran Timur Laut
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Sebong
Lingga	Sebaguan kecil Singkep Barat	
400 – 500	-	-
> 500	-	-

**B. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2023**





Gambar 5. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

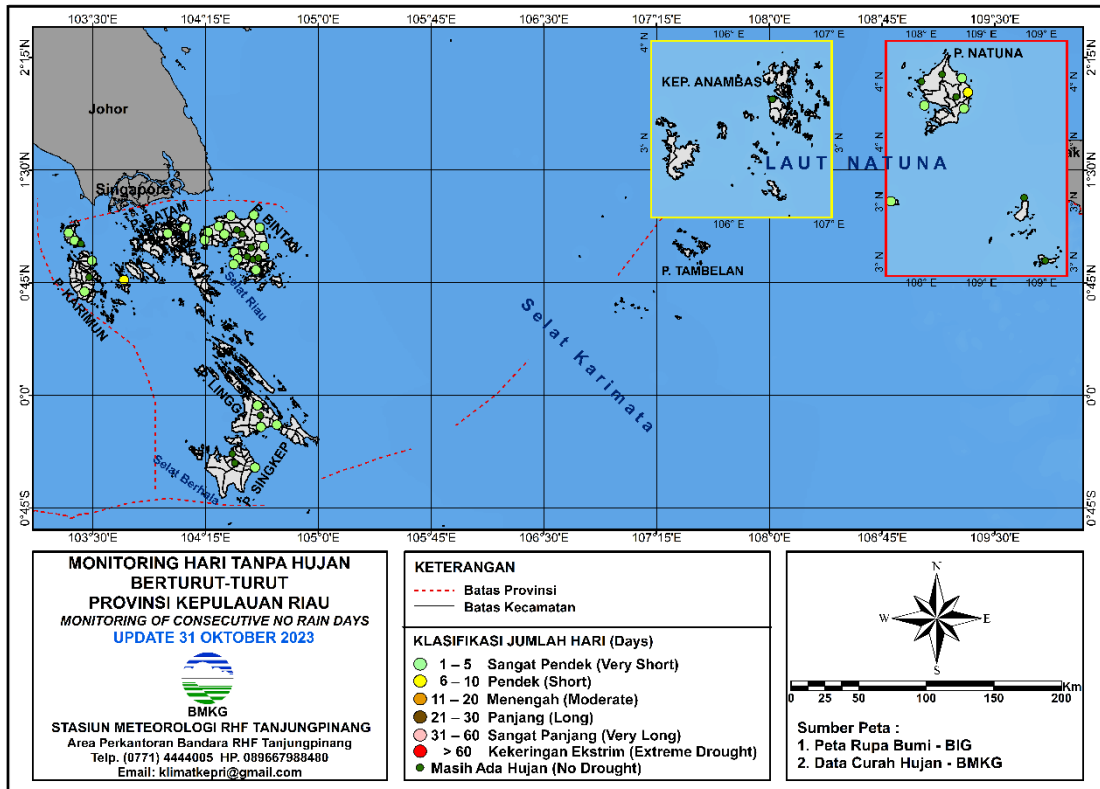
Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2023

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	Karimun	Moro
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Gunung Kijang dan Teluk Sebong
	Natuna	Bunguran Barat, Bunguran Batubi
31 – 50	Karimun	Moro, sebagian; Durai, Buru, dan Meral Barat
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Gunung Kijang, Teluk Sebong, Bintan Timur, dan Seri Kuala Lobam
	Lingga	Sebagian Lingga Utara, Singkep Pesisir, Singkep

	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Pulau Tiga
51 – 84	Karimun	Sebagian besar wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian besar wilayah Kabupaten Bintan
	Lingga	Sebagian wilayah Kabupaten Lingga
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Pulau Laut, Subi, Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, sebagian; Bunguran Tengan dan Bunguran Timur Laut
85 – 115	Karimun	Sebagian Karimun, Meral, dan Tebing
	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinang Barat, sebagian; Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Teluk Bintan, Toapaya, dan Teluk Sebong
	Lingga	Singkep Barat, sebagian; Singkep Selatan, Selayar, Lingga, Lingga Utara, dan Bunguran Timur
	Natuna	Serasan
116 – 150	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Sebong
	Lingga	Sebagian kecil Lingga dan Lingga Utara
	Natuna	Sebagian Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Tengah
151 – 200	Natuna	Sebagian Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur
> 200	Natuna	Sebagian Bunguran Timur Laut

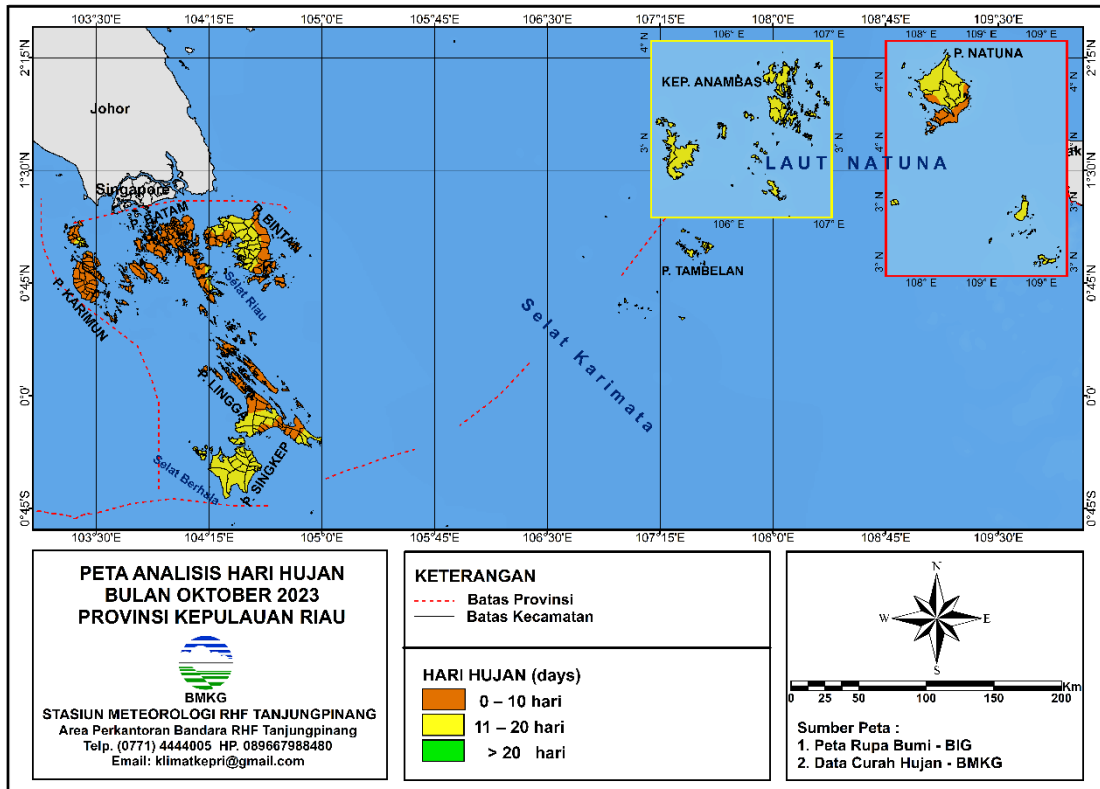
### C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Oktober 2023

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat Pos Hujan Kerjasama dan hasil analisis spasial, berikut daftar analisis *monitoring* Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau dengan tanggal *update* data yaitu 31 Oktober 2023.



**Gambar 6.** Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (Updated: 31 Oktober 2023)

Berdasarkan Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH) di Provinsi Kepulauan Riau hingga *updating* (31 Oktober 2023), secara umum wilayah Kepulauan Riau dominan memiliki HTH dengan kategori **Sangat Pendek (1-5 hari)** dan beberapa wilayah lainnya **Masih Ada Hujan** serta terdapat dua lokasi yang memiliki HTH dengan kategori Pendek hingga tanggal *updating* yaitu wilayah Kantor camat Moro dan Stasiun Meteorologi Ranai.



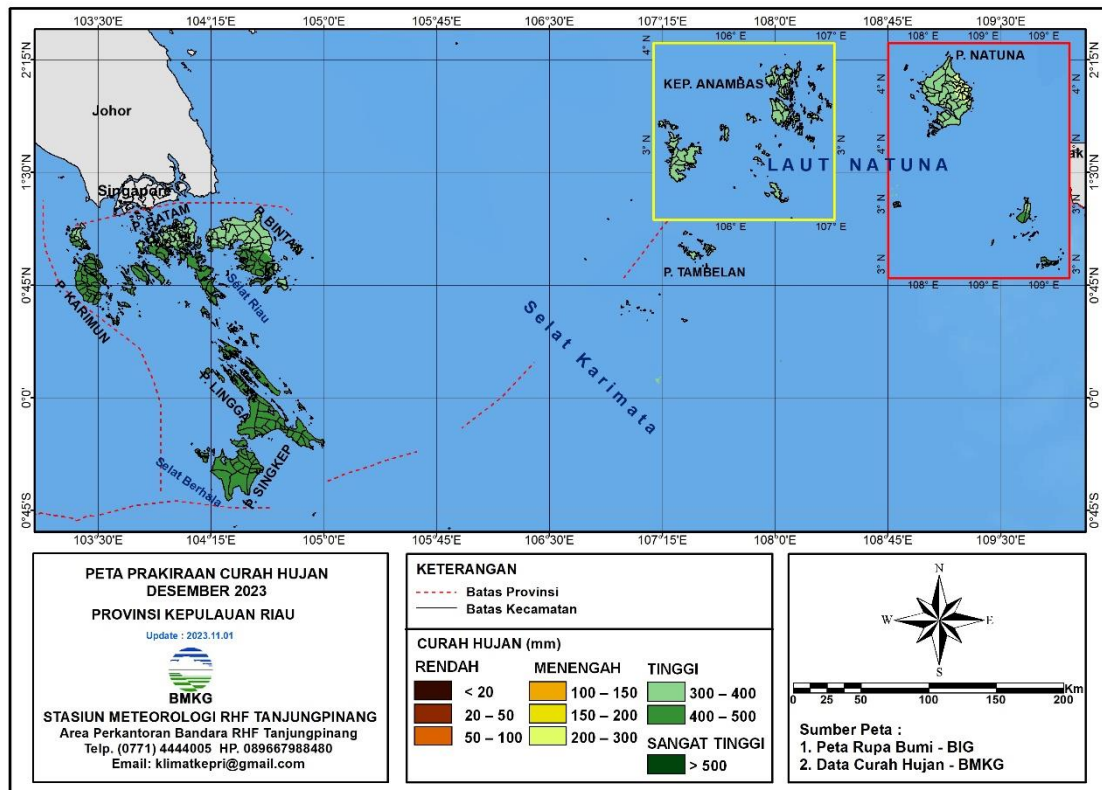
Gambar 7. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Oktober 2023

Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan Oktober 2023

Hari Hujan (hari)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 10	Karimun	Sebagian besar wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Sebagian besar wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Gunung Kijang, Bintan Pesisir, Mantang, Bintan Timur, sebagian; Teluk Sebong, dan Teluk Bintan,
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, sebagian Lingga, Lingga Utara, dan Lingga Timur
	Natuna	Bunguran Selatan, Pulau Tiga, sebagian; Bunguran Batubi dan Bunguran Timur
11 – 20	Karimun	Sebagian Karimun, Meral, dan Tebing
	Batam	Sebagian kecil Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Tambelan sebagian Teluk Sebong, Teluk Bintan, dan Bukit Bestari
	Lingga	Singkep, Singkep Barat, Singkep Pesisir, Singkep Selatan, Kepulauan Posek, sebagian Lingga Timur, Lingga, dan Lingga Utara
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Sebagian besar wilayah Kabupaten Natuna kecuali Bunguran Selatan dan Pulau Tiga
21 – 30	-	-

## PRAKIRAAN CURAH HUJAN

### A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2023

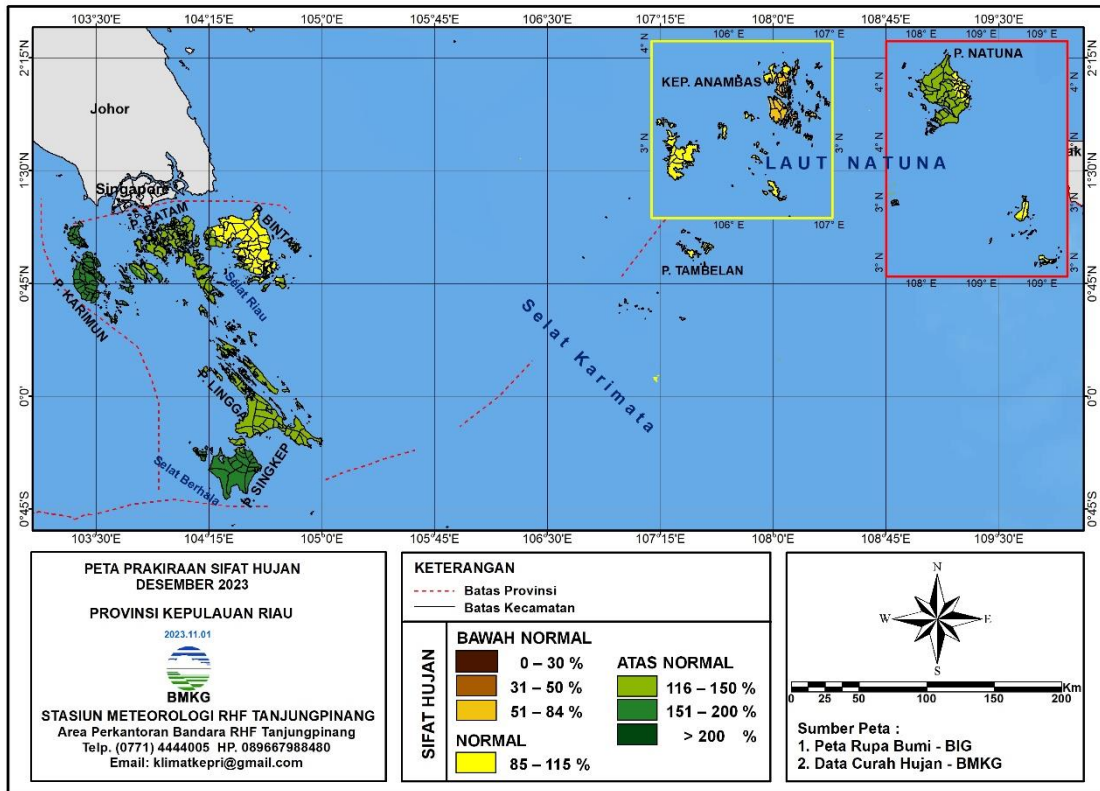


Gambar 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2023

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	-	-
200 – 300	Natuna	Bunguran Timur, sebagian; Bunguran Tengah dan Bunguran Timur Laut
300 – 400	Karimunjawa	Tebing dan sebagian Meral
	Batam	Nongsa, Batu Ampar, Bengkong, Lubuk Baja, Sekupang, Batu Aji, sebagian; Sei Beduk, Belakang Padang, dan Sagulung
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Bintan Pesisir, sebagian; Toapaya, Gunung Kijang, dan Seri Kuala Lobam
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Seluruh wilayah Kabupaten Natuna kecuali Bunguran Timur dan Serasan
400 – 500	Karimunjawa	Sebagian besar wilayah Kabupaten Karimunjawa
	Batam	Bulang, Galang, dan sebagian Belakang Padang
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang, Bintan Timur, Bukit Bestari, sebagian; Toapaya, Gunung Kijang, dan Seri Kuala Lobam
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
	Natuna	Serasan dan sebagian Subi
> 500	-	-

**B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2023**

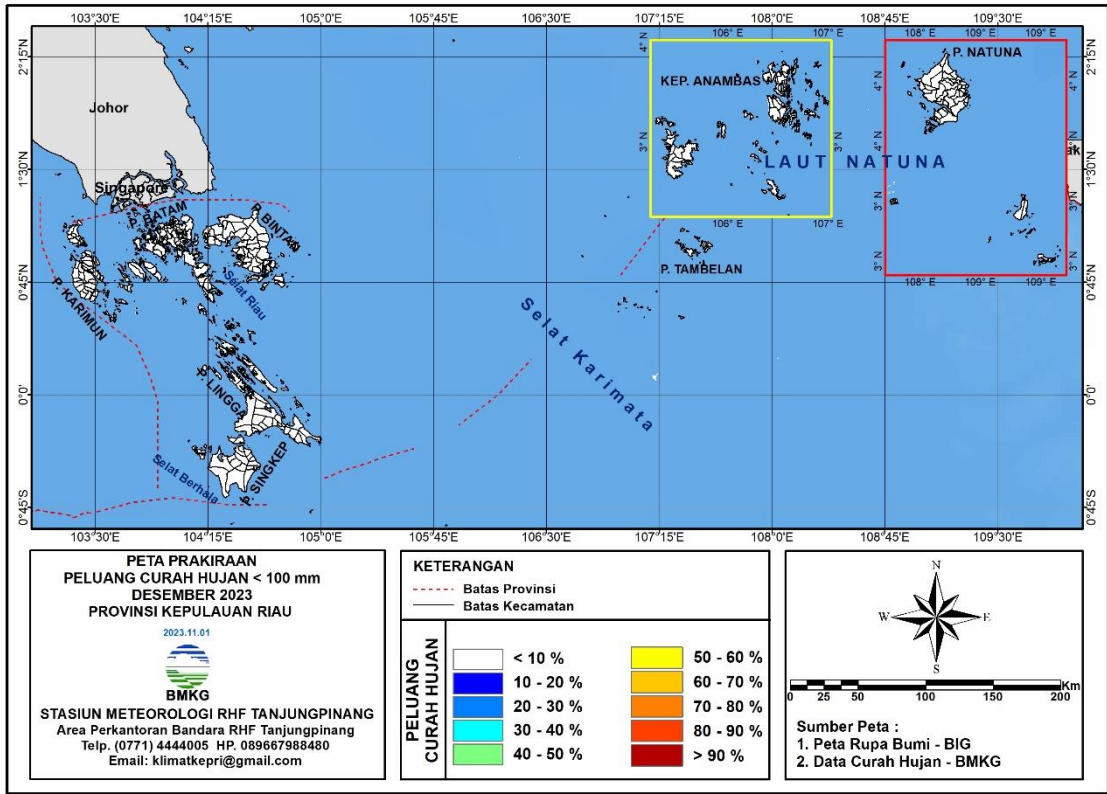


**Gambar 9.** Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

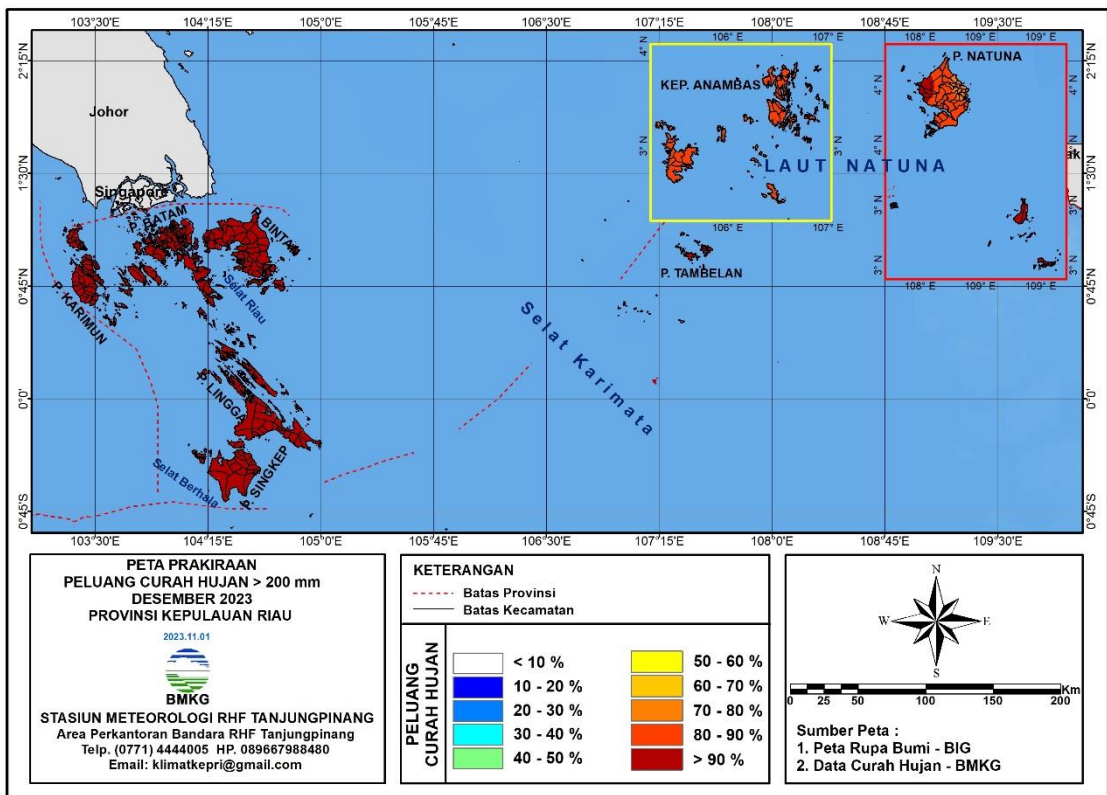
**Tabel 6.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2023

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Anambas	Palmatak, Siantan, Siantan Timur, dan sebagian Siantan Selatan
85 – 115	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan sebagian besar Kabupaten Bintan
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, dan sebagian Siantan Selatan
	Natuna	Bunguran Timur, Subi, Serasan, sebagian Bunguran Tengah dan Bunguran Timur Laut
116 – 150	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara dan Seri Kuala Lobam
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga Utara, Lingga, Lingga Timur, dan Selayar
	Natuna	Sebagian besar wilayah Kabupaten Natuna
151 – 200	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Lingga	Kepulauan Posek, Singkep Pesisir, Singkep Barat, Singkep, dan Singkep Selatan
> 200	-	-

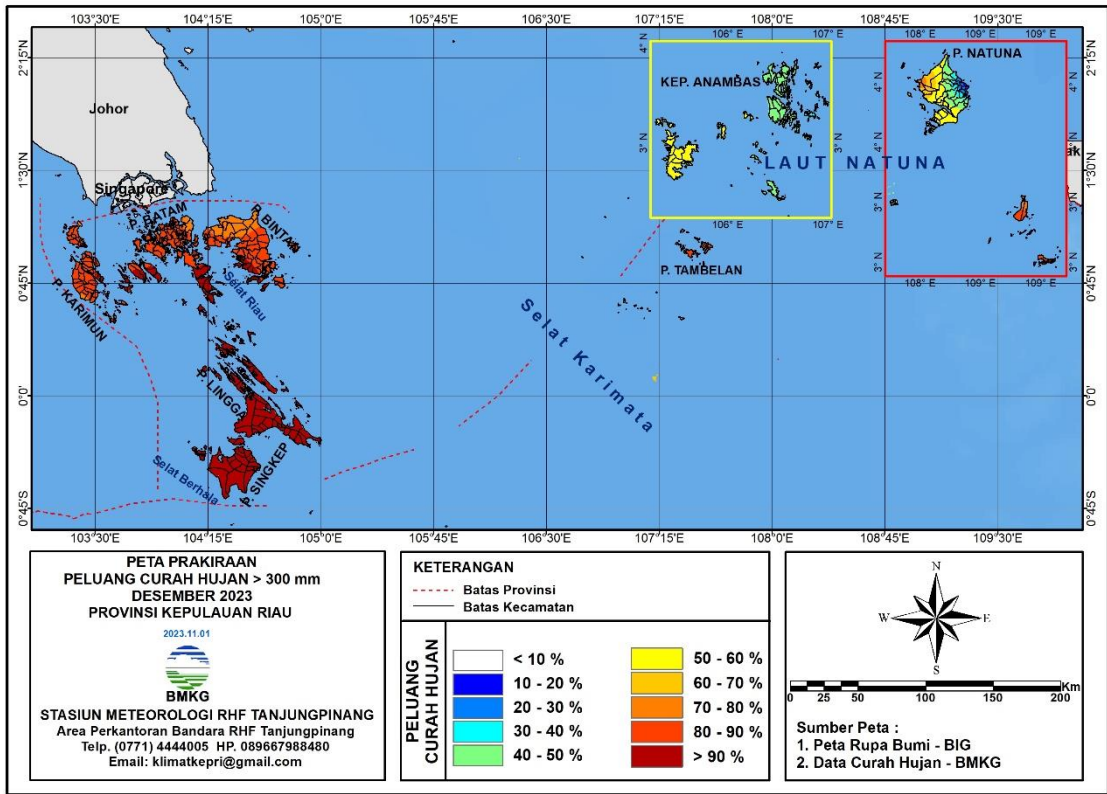
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Desember 2023



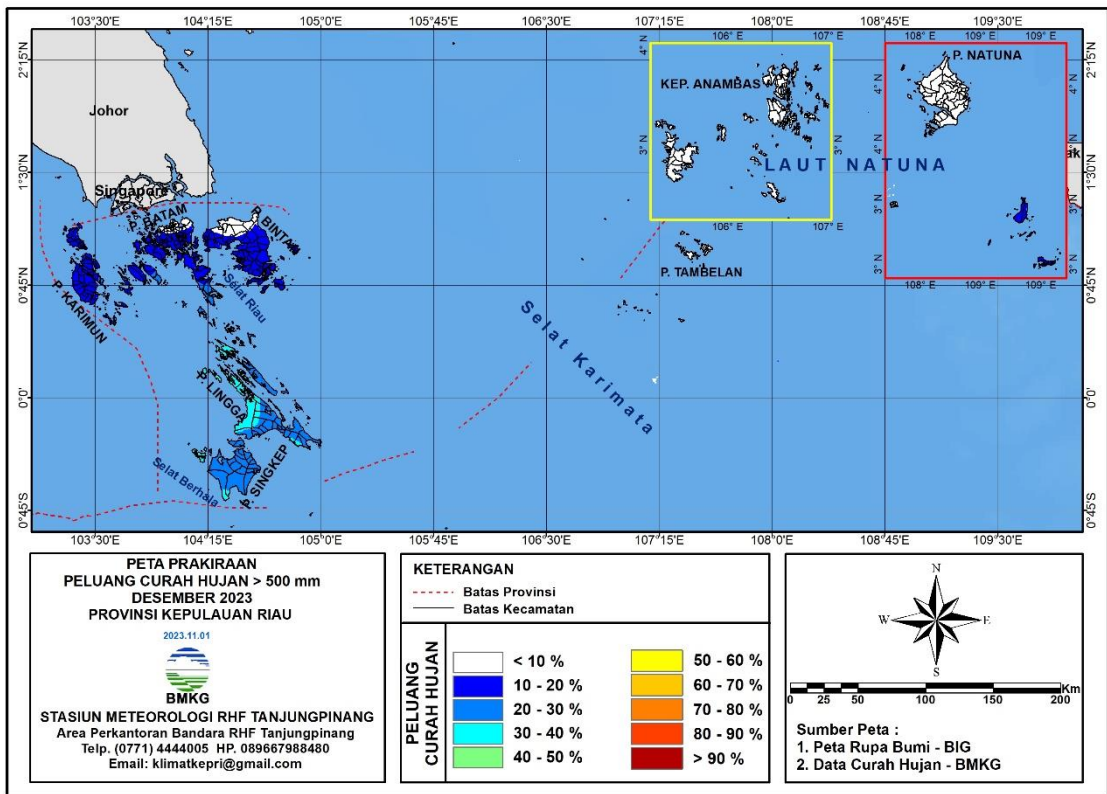
(a)



(b)



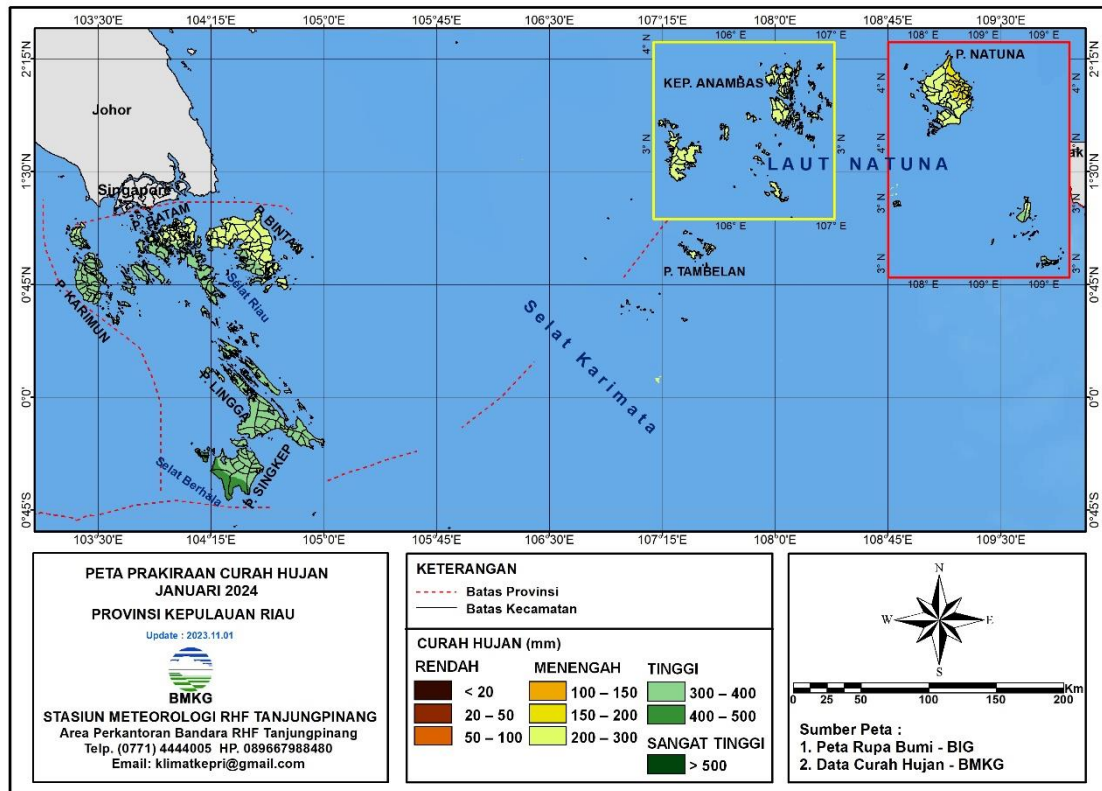
(c)



(d)

**Gambar 10.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Desember 2023:  
(a) <100 mm; (b) >200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 500 mm

**D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2023**

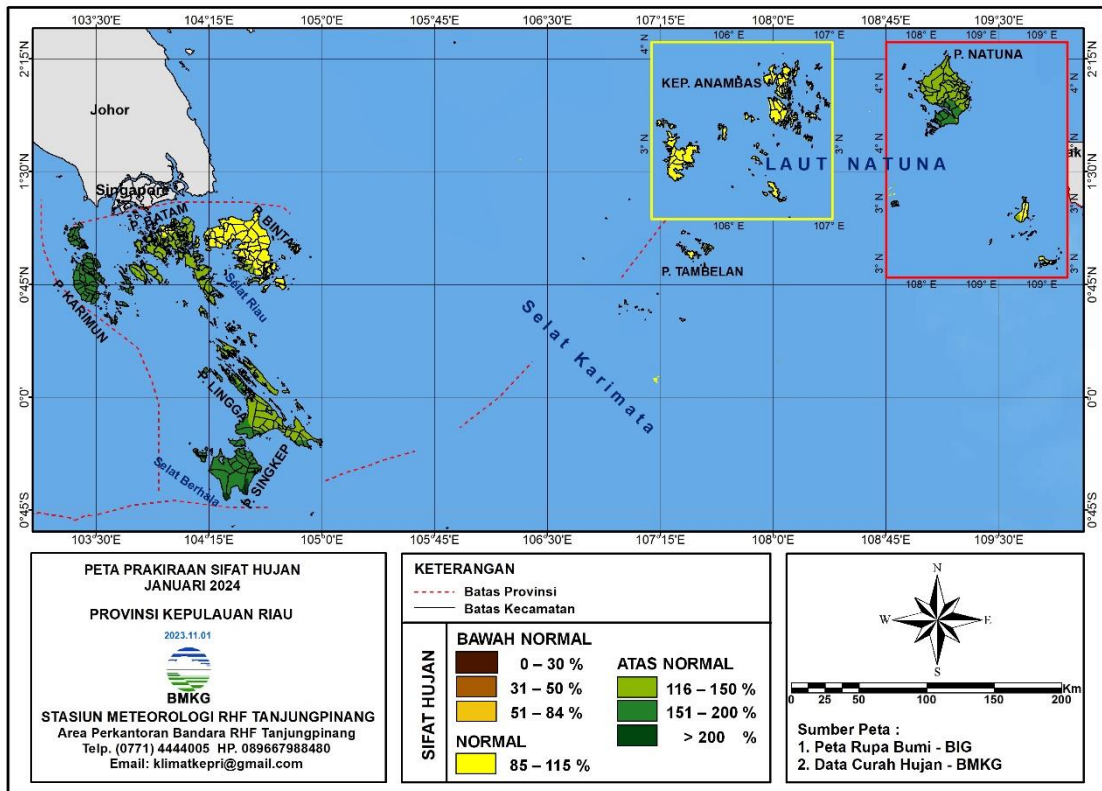


**Gambar 11.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 7.** Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2023

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, dan sebagian Bunguran Timur
200 – 300	Karimun	Sebagian; Tebing, Meral Barat, dan Meral
	Batam	Batu Aji, Sekupang, Batu Ampar, Bengkong, Lubuk Baja, Batam, Kota, Nongsa, dan sebagian Sei Beduk
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sejong, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Bintan Pesisir, dan Tambelan
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Batubi, Pulau Tiga, dan sebagian Subi
300 – 400	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Belakang Padang, Bulang, dan Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Bintan Timur, dan Mantang
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga kecuali Kepulauan Posek
400 – 500	Lingga	Kepulauan posek, sebagian; Singkep barat dan Singkep Selatan
> 500	-	-

**E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2023**

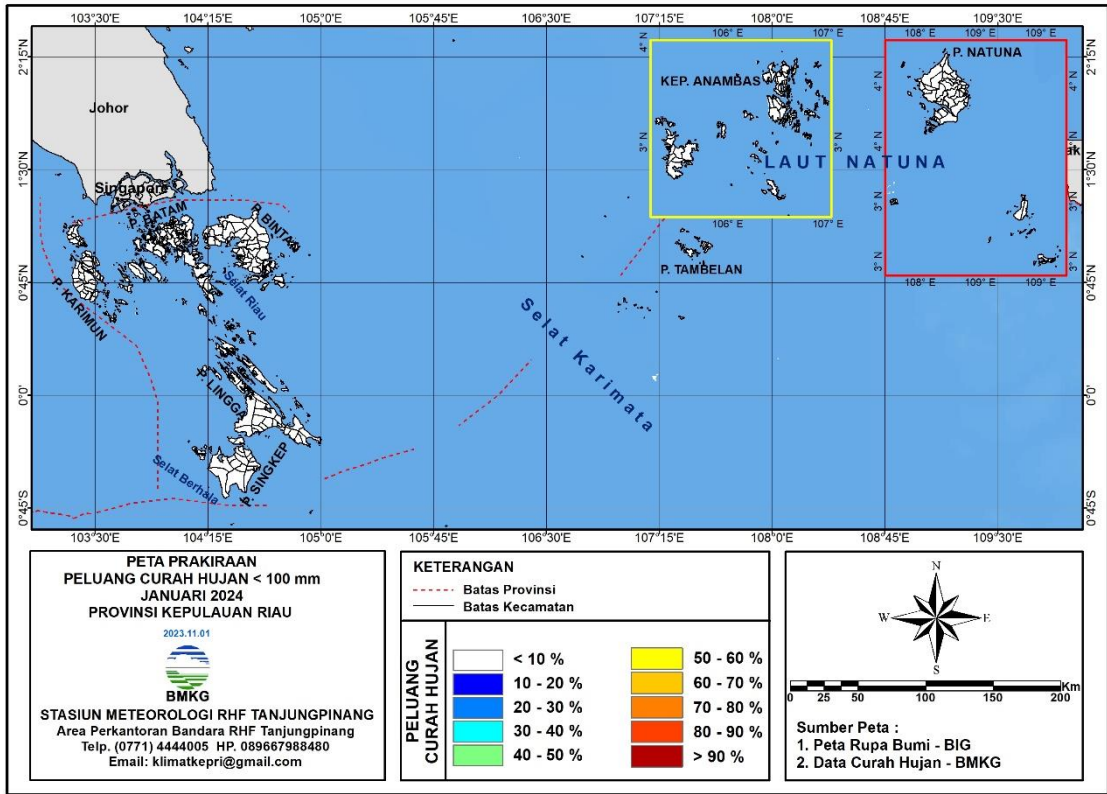


**Gambar 12.** Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

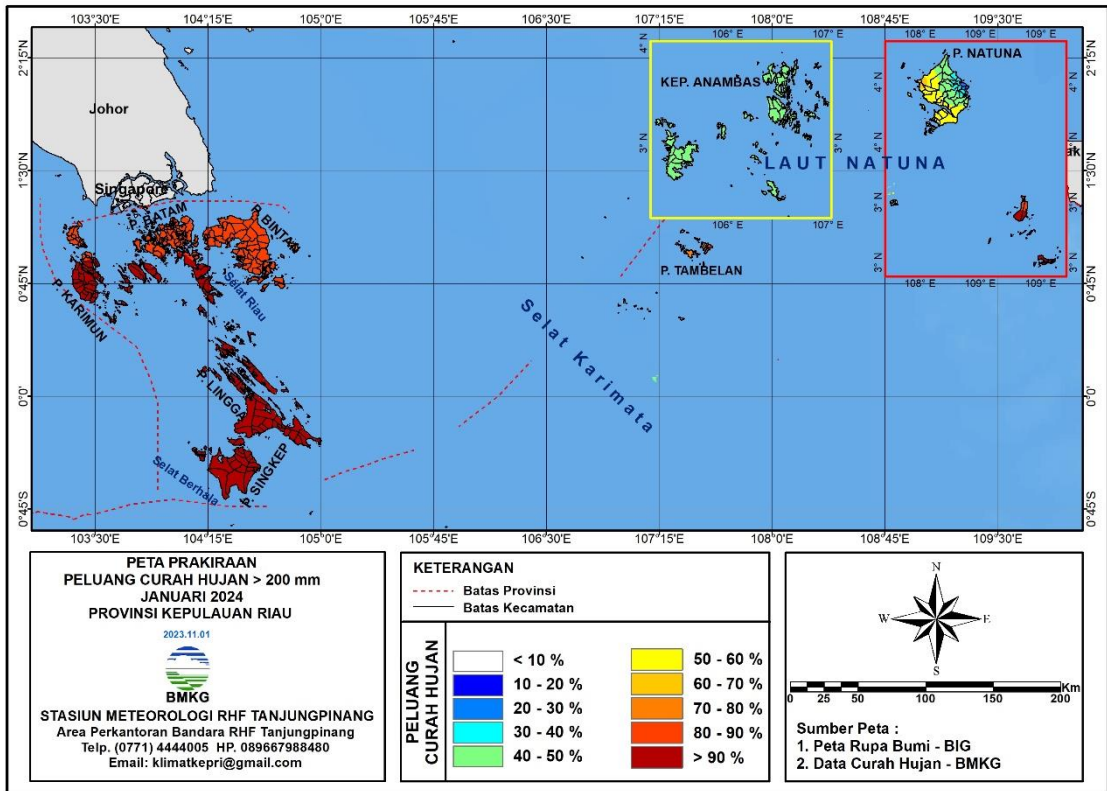
**Tabel 8.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2023

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	-	-
85 – 115	Batam	Sekupang, Lubuk Baja
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk bintang, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Bintan Pesisir, Mantang, Tambelan, dan sebagian Bintan Timur
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Sebagian besar Subi, Serasan, Serasan Timur, Suak Midai, dan Midai
116 – 150	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sagulung, Batu Aji, Batu Ampar, Bengkong, Batam, Kota, Nongsa, Sei Beduk, dan Galang.
	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, dan sebagian Bintan Timur
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Senanyang, Lingga Utara, sebagian besar; Lingga, dan Lingga Timur
	Natuna	Pulau Laut, Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, sebagian; Bunguran Selatan, Batubi, dan Bunguran Barat
151 – 200	Lingga	Bakung Serumpun, Selayar, Kepulauan Posek, Singkep Pesisir, Singkep Barat, Singkep, Singkep Selatan.sebagian kecil Lingga dan Lingga Timur
	Natuna	Bunguran Selatan, Batubi, dan Bunguran Barat
> 200	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Lingga	Sebagian kecil; Singkep Barat, Singkep, dan Singkep Selatan

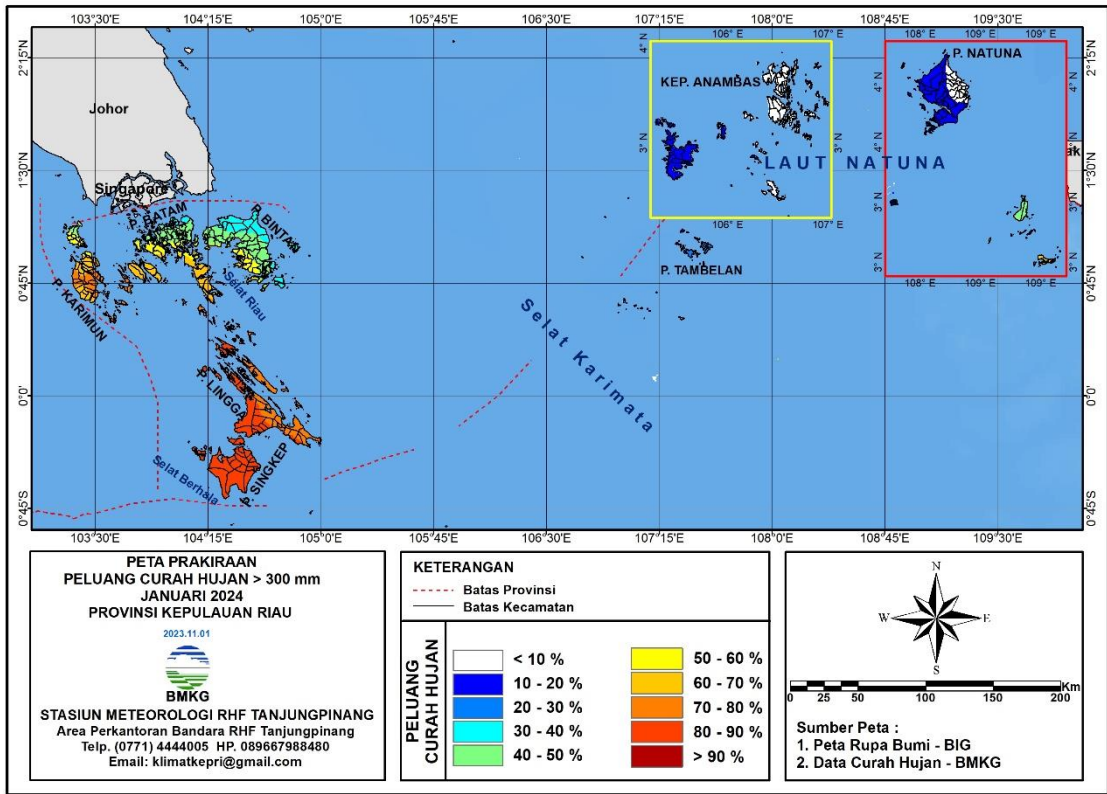
**F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Januari 2023**



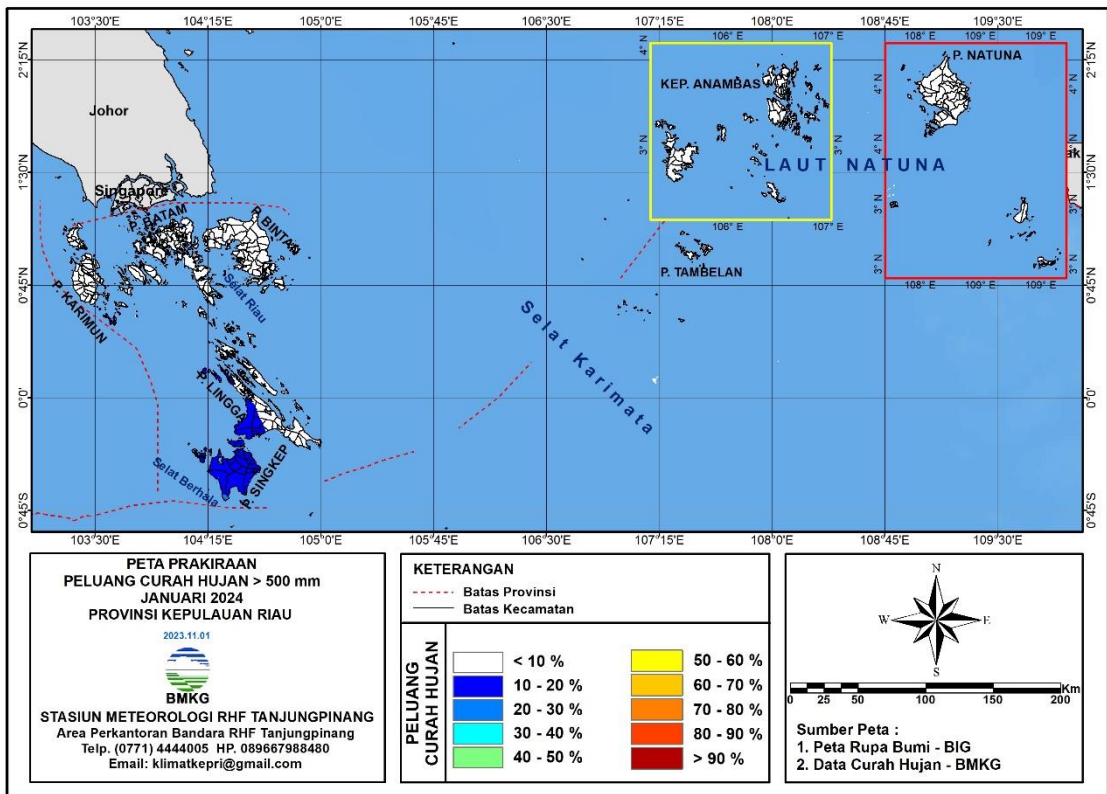
(a)



(b)



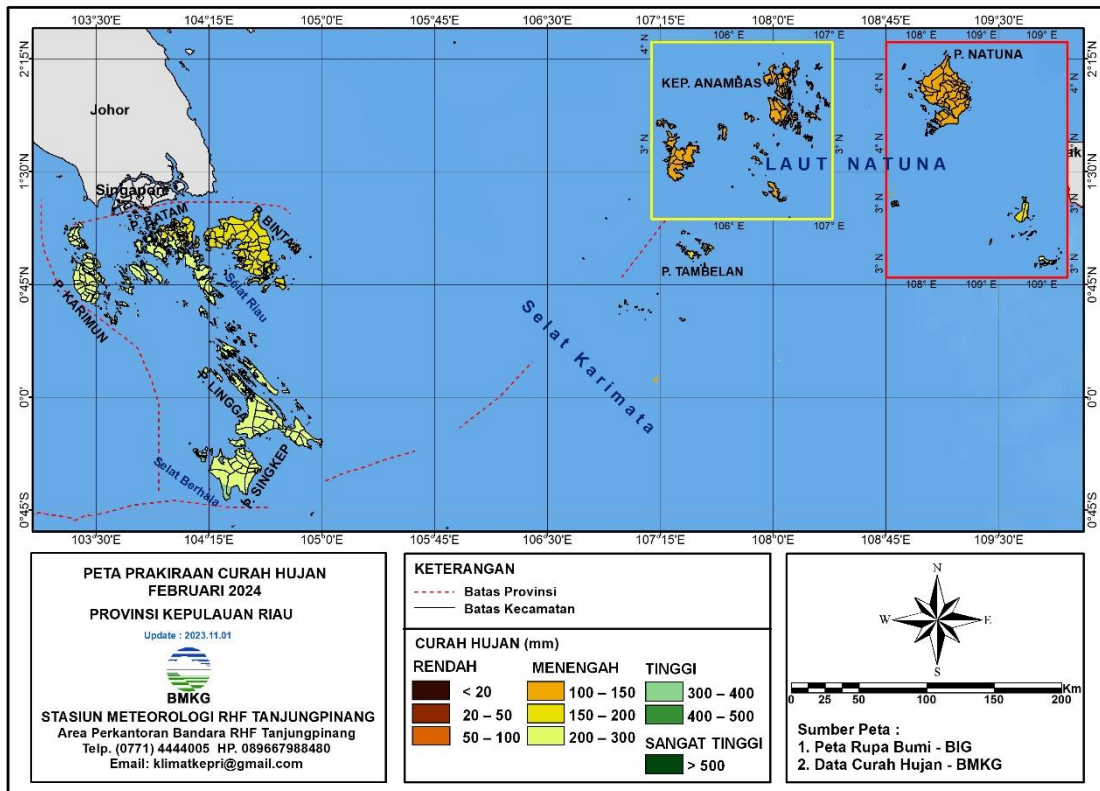
(c)



(d)

**Gambar 13.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Januari 2023:  
(a) <100 mm; (b) >200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 500 mm

**G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2024**

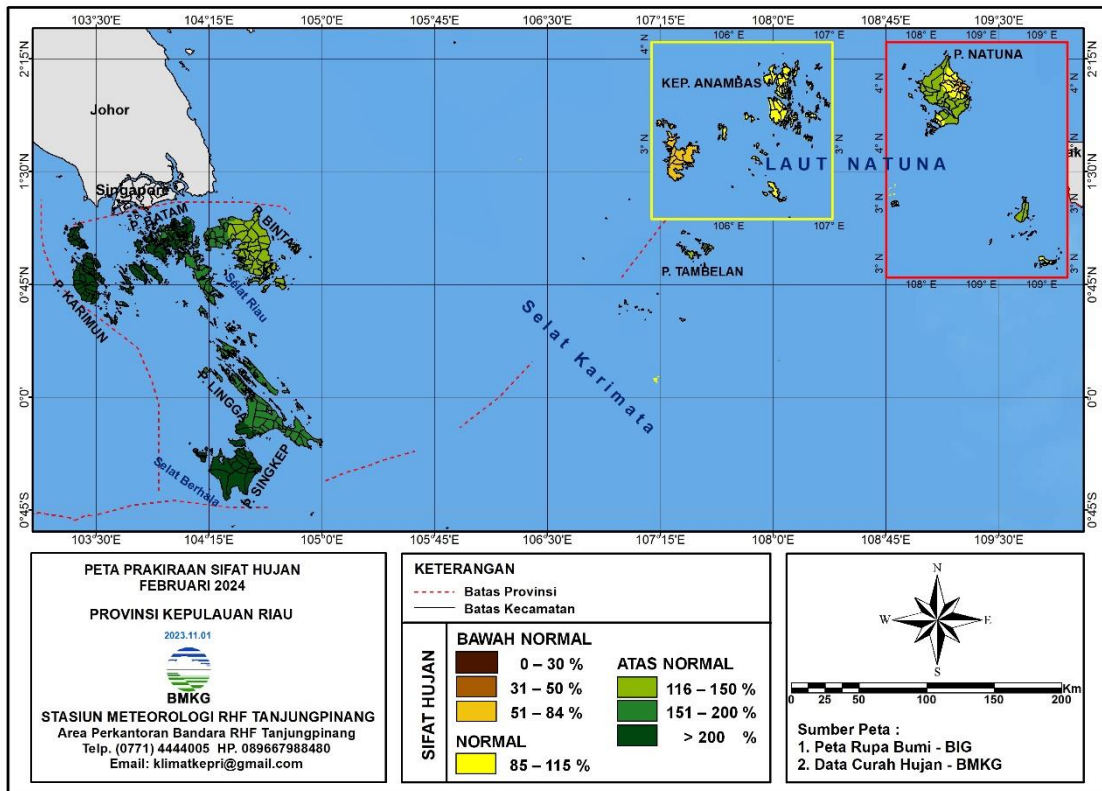


**Gambar 14.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 9.** Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2024

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Pulau Laut, Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Batubi, Bunguran Barat, Pulau Tiga, Suak Midai, dan Midai
150 – 200	Batam	Batu Aji Sekupang, Batu Ampar, Bengkong, Lubuk Baja, Batam, Kota, dan Nongsa,
	Natuna	Subi
200 – 300	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sagulung, Sei Beduk, dan Galang
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
	Natuna	Serasan, Serasan Timur
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

### H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2024

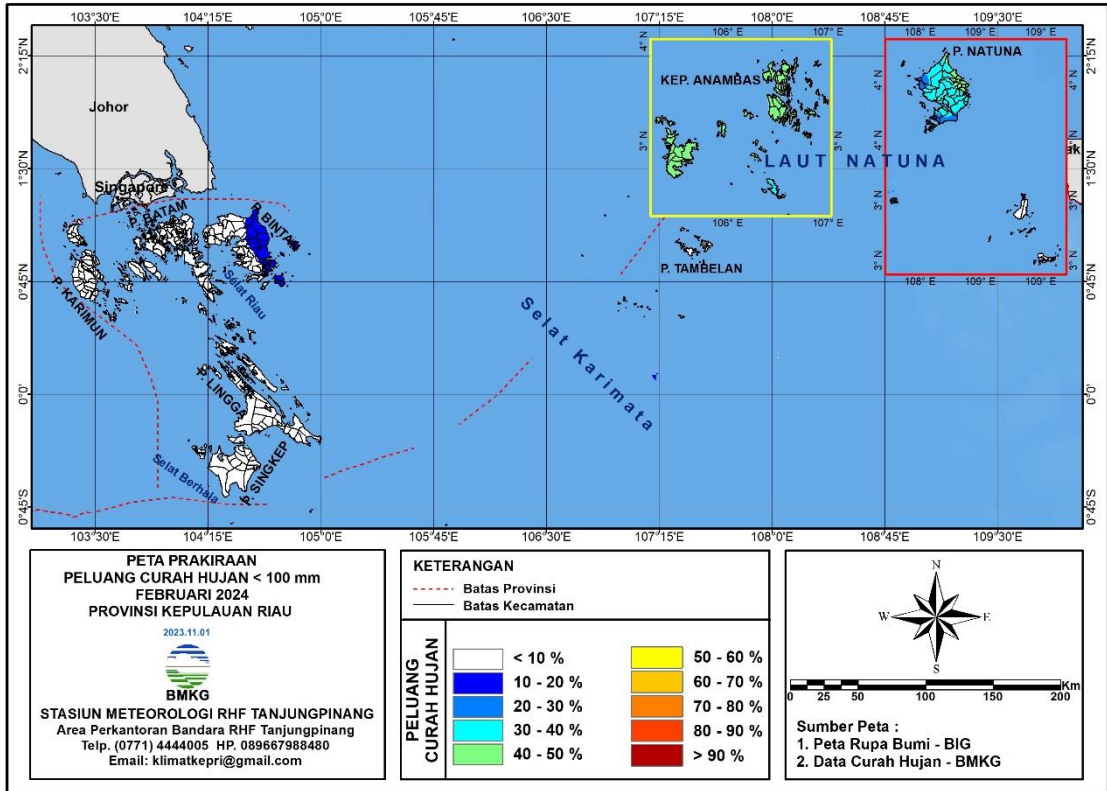


**Gambar 15.** Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

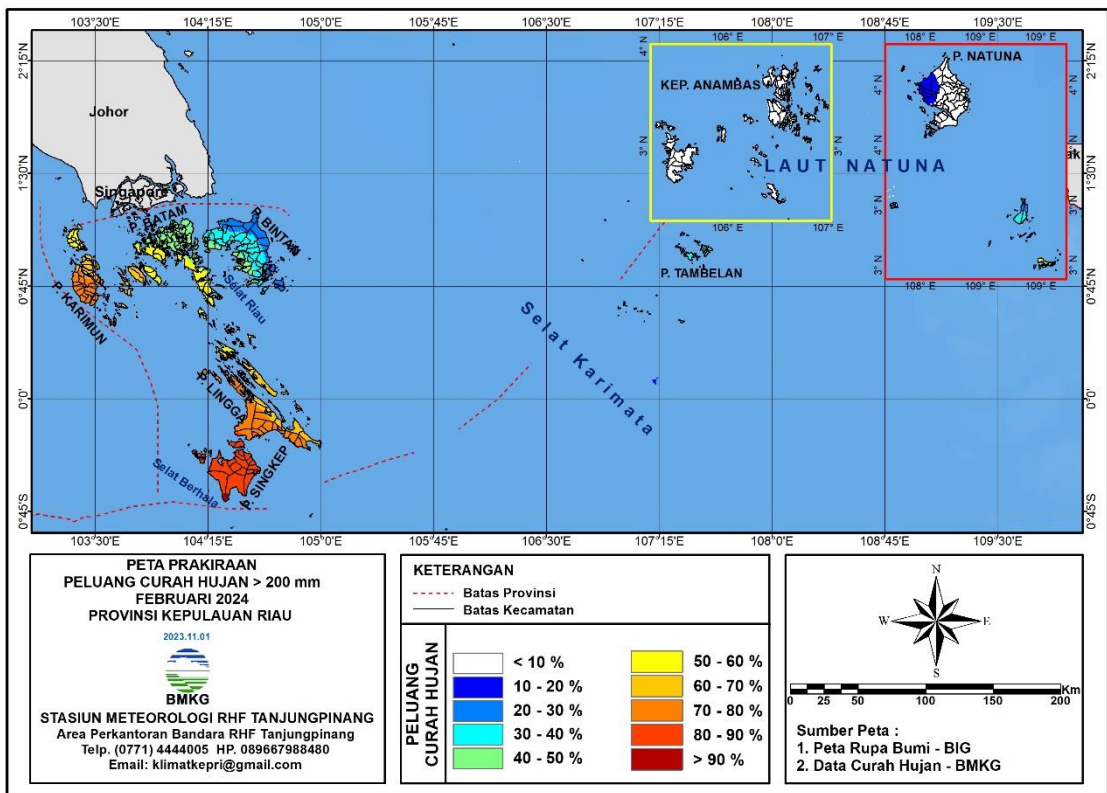
**Tabel 10.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2024

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur
	Natuna	Bunguran Timur
85 – 115	Anambas	Siantan Selatan, Palmatak, Siantan Tengah, Siantan, dan Siantan Timur.
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Pulau Tiga, Serasan, dan Serasan Timur
116 – 150	Tanjungpinang / Bintan	Teluk bintang, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bintan Timur, Bintan Pesisir, Mantang, dan Tambelan
151 – 200	Batam	Sekupang, Galang, dan sebagian kecil Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Bukit Bestari, Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, dan sebagian Teluk Sebong
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga Utara, Lingga, dan Lingga Timur
> 200	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sagulung, Batu Aji, Batu Ampar, Bengkong, Lubuk Baja, Batam, Kota, Nongsa, dan Sei Beduk
	Lingga	Selayar, Kepulauan Posek, Singkep Pesisir, Singkep Barat, Singkep, Singkep Selatan, dan sebagian kecil Lingga

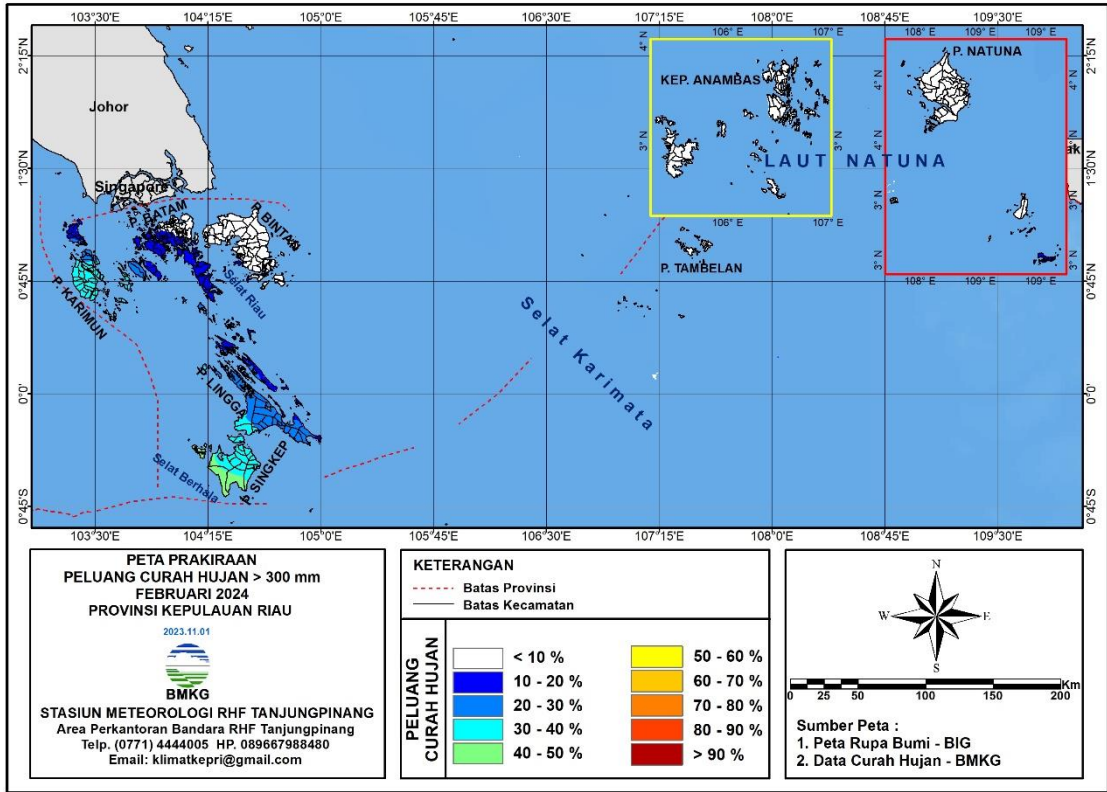
**I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Februari 2024**



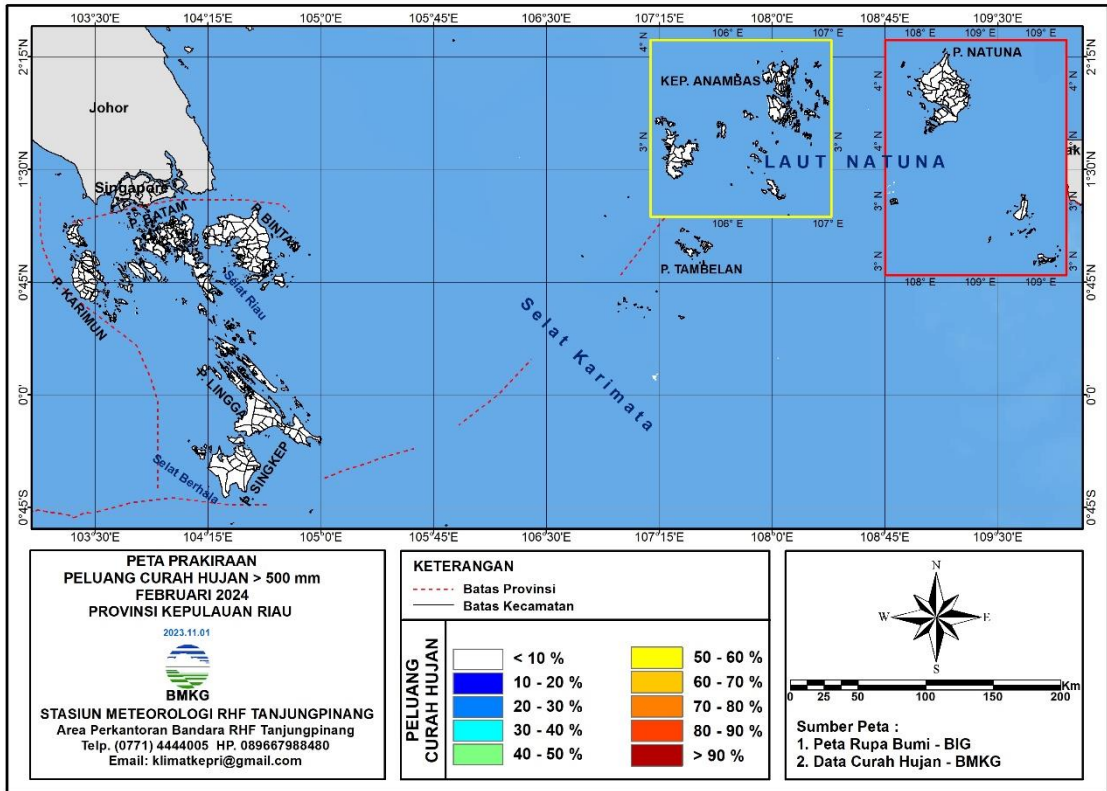
(a)



(b)



(c)

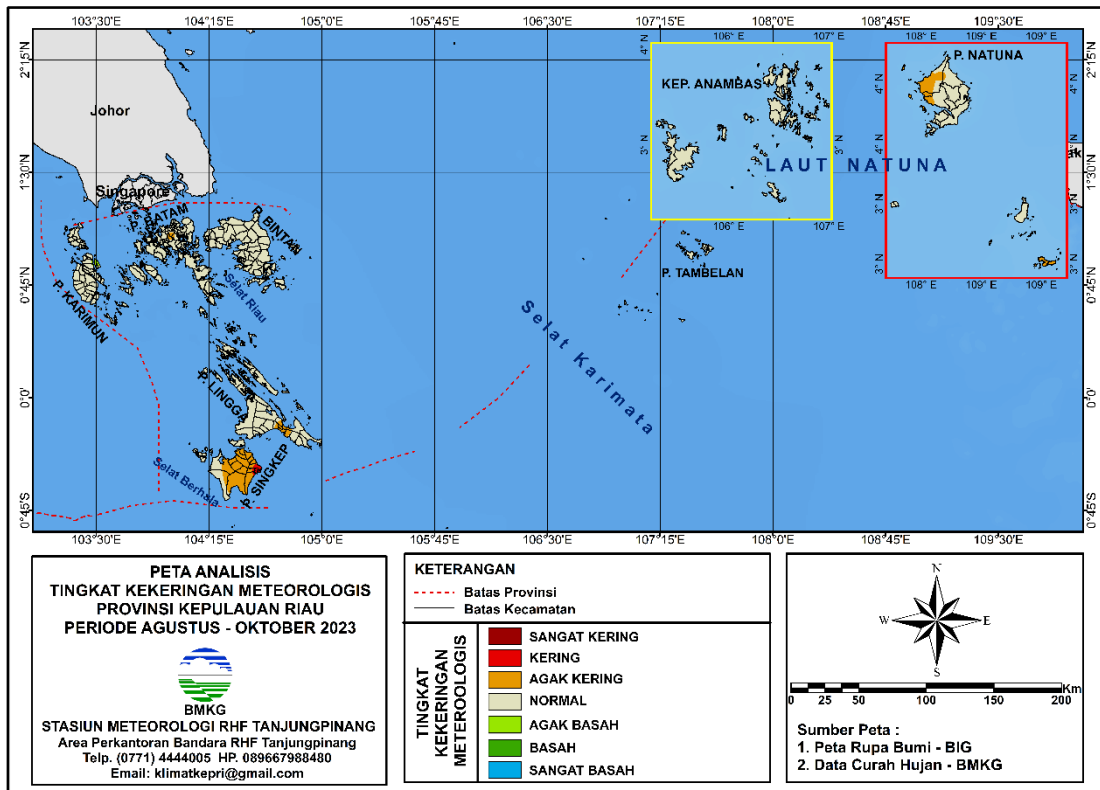


(d)

**Gambar 16.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Februari 2024:  
(a) <100 mm; (b) >200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 500 mm

## INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

### A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Agustus - Oktober 2023

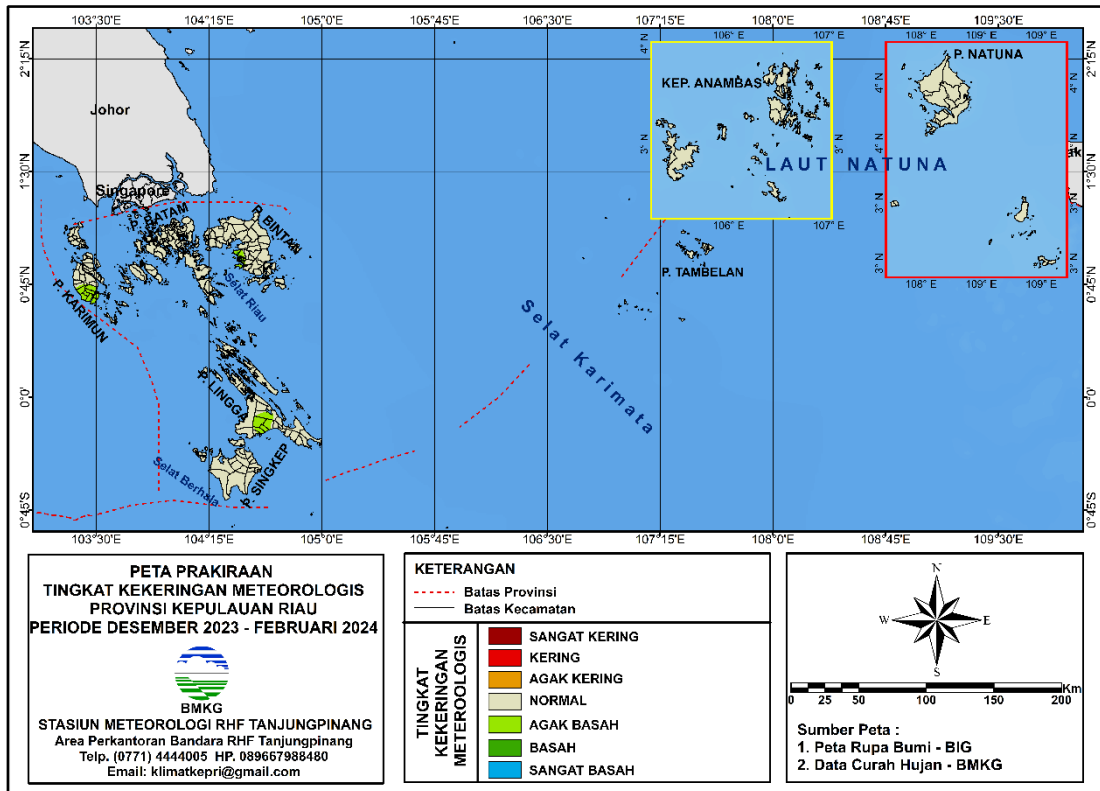


Gambar 17. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meteorologis Periode Agustus - Oktober 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 11. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus - Oktober 2023

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
	Lingga	Sebagian kecil Singkep dan Singkep Pesisir
Agak Kering	Batam	Batu Aji
	Lingga	Singkep Pesisir, Singkep, Singkep Selatan, sebagian besar Singkep Barat, sebagian; kecil Lingga Utara dan Lingga Timur
	Natuna	Sebagian besar; Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Batubi, Serasan, dan Serasan Timur
Normal	Karimunjawa	Seluruh wilayah Kabupaten Karimunjawa
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam kecuali Batu Aji
	Tanjungpinang	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Selayar, Kepulauan Posek, sebagian besar; Lingga Utara Lingga Timur, dan sebagian kecil Singkep Barat
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
Agak Basah	Karimunjawa	Pulau Laut, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Suak Midai, Midai, Subi, sebagian; Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Batubi, Serasan, dan Serasan Timur
		Sebagian Buru
Basah	-	-
Sangat Basah	-	-

**B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Desember 2023 – Februari 2024**

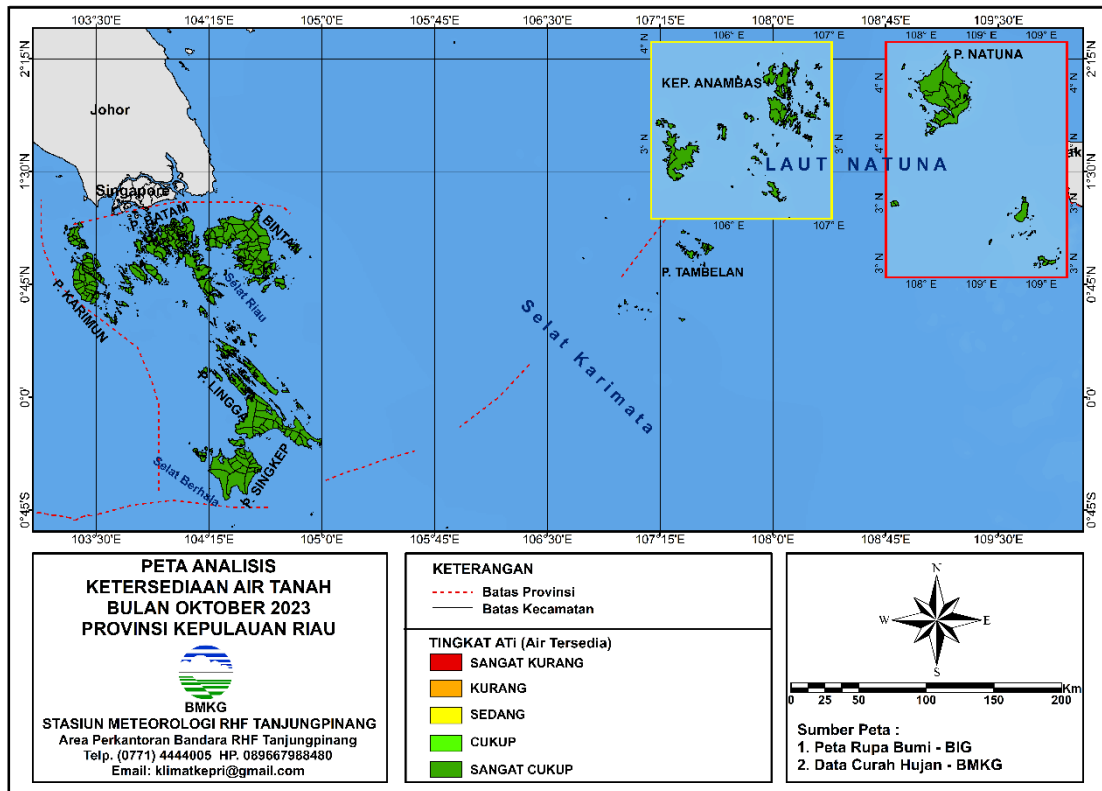


**Gambar 18.** Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Desember 2023 - Februari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 12.** Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Desember 2023 - Februari 2024

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	-	-
Normal	Karimun	Tebing, Meral Barat, Meral, Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Durai, Moro, dan sebagian Kundur Barat
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Seborg, Teluk bintang, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Bintan Pesisir, Mantang, dan Tambelan
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
Agak Basah	Natuna	Seluruh wilayah Kabupaten Natuna
	Karimun	Kundur dan Ungar
	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, dan sebagian Bukit Bestari,
Basah	Lingga	Sebagian Lingga Utara dan Lingga
Sangat Basah	-	-

### C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah



**Gambar 19.** Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Oktober 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 13.** Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Oktober 2023

Kriteria Tingkat Ketersediaan Air Tanah	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kurang	-	-
Kurang	-	-
Sedang	-	-
Cukup	-	-
Sangat Cukup	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Seluruh wilayah Kabupaten Natuna



## **STASIUN METEOROLOGI TANJUNGPINANG**

**Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah**

Komplek Perkantoran Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah

Tanjung Pinang, Kepulauan Riau

✉ **stamet.tanjungpinang@bmet.go.id**

☎ **0771-4444005**

📷 **@bmettanjungpinang**

📞 **089667988480**